

No Katalog. 1102001.3673



KOTA SERANG DALAM ANGKA

SERANG MUNICIPALITY IN FIGURES

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SERANG
BPS - STATISTIC OF SERANG MUNICIPALITY



KOTA SERANG DALAM ANGKA
SERANG MUNICIPALITY IN FIGURES

2018

Kota Serang Dalam Angka

Serang Municipality in Figures

2018

ISSN: 2302-3732

No. Publikasi/*Publication Number*: 36730.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.3673

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxvi + 263 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Serang

BPS-Statistics of Serang Municipality

Gambar Kulit/*Cover Designed*:

Badan Pusat Statistik Kota Serang

BPS-Statistics of Serang Municipality

Ilustrasi Gambar Kulit/*Cover Illustration*:

Tugu Banten/Banten Monument

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **BPS Kota Serang/BPS-Statistics of Serang Municipality**

Dicetak oleh/*Printed by*: Suhudsentrautama

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KOTA SERANG
CHIEF STATISTICIAN OF SERANG MUNICIPALITY



Ir. Dadang Ahdiat



KATA PENGANTAR

Kota Serang Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan BPS Kota Serang yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun instansi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kota Serang.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2015, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Kota Serang termasuk Kota Serang Dalam Angka 2018 dapat diunduh secara langsung di website BPS Kota Serang (<http://serangkota.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Kota Serang Dalam Angka.

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pada pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Serang, Juli 2018

Kepala BPS Kota Serang

Ir. Dadang Ahdiat



PREFACE

Serang Municipality in Figures 2018 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Serang Municipality and other agencies. The publication provides general pictures of geographics and climate conditions, government, key social-demographic and economic characteristic of Serang Municipality.

Since the implementation of Government Regulation No. 7 of 2015, publications published BPS-Statistics of Serang Municipality, including Serang Municipality in Figures 2018 can be downloaded directly on website BPS-Statistics of Serang Municipality (<http://serangkota.bps.go.id>). It is intended to provide better access to the data covered in the Serang Municipality in Figures.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

*Serang, Juli 2018
Chief Statistician of
Serang Municipality*

Ir. Dadang Ahdiat

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Serang.....	iii
<i>Map Of Serang Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Serang.....	v
<i>Chief Statistician Of Serang Municipality</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxi
Daftar Tabel Yang Berkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ <i>List Of Tables Related To Sustainable Development Goals (SDGS)</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan.....	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	24
<i>The Regional House Of Representative</i>	24
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	33
<i>Population and Employment</i>	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	44
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	50
4 Sosial.....	59
<i>Social</i>	59

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	67
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	78
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	108
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	109
4.5	Kemiskinan dan sosial lainnya/ <i>Poverty and others</i>	116
5	Pertanian	125
	<i>Agriculture</i>	125
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	134
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	1388
5.3	Perkebunan/ <i>Smallholder</i>	141
5.4	Peternakan/ <i>Husbandry</i>	143
5.5	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	145
6	Industri, Pertambangan, dan Energi.....	155
	<i>Industry, Mining, and Energy</i>	155
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	162
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	166
7	Perdagangan.....	177
	<i>Trade</i>	177
8	Hotel dan Pariwisata.....	185
	<i>Hotel and Tourism</i>	185
8.1	Hotel.....	191
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	194
9	Transportasi dan Komunikasi	197
	<i>Transportation and Communication</i>	197
10	Keuangan Daerah dan Harga	209
	<i>Local Finance and Price</i>	209
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	213
10.2	Harga/ <i>Price</i>	226
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	231
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	231
12	Pendapatan Regional.....	239
	<i>Regional Income</i>	239
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	255

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang, 20177 <i>Total Area by Subdistrict in Serang Municipality, 20177</i>	7
1.1.2	Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017.....8 <i>Capital of Subdistrict by Subdistrict in Serang Municipality, 20178</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Serang (km), 2017 ...9 <i>Distance between Subdistrict Capital and City Capital in Serang Municipality (km), 20179</i>	9
1.1.4	Jarak antar Ibukota Kecamatan di Kota Serang (km), 201710 <i>Distance between Subdistrict Capital in Serang Municipality (km), 201710</i>	10
1.1.5	Luas Wilayah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut dan Wilayah Pembangunan di Kota Serang (Ha), 201711 <i>Area by Elevation and Development Area in Serang Municipality (Ha), 201711</i>	11
1.1.6	Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Serang (Ha), 2016 - 2017...12 <i>Area by Kind of Utilization in Serang Municipality (Ha), 2016 - 2017..12</i>	12
1.2	IKLIM/CLIMATE	13
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Serang, 201713 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Serang Municipality, 201713</i>	13
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Serang, 201714	14

	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Serang Municipality, 2017</i>	14
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Serang, 2017.....	15
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Serang Municipality, 2017.....</i>	15
2	PEMERINTAHAN	17
	GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	23
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017 ..	23
	<i>Number of Villages by Subdistricts in Serang Municipality, 2017</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	24
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	24
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	24
	<i>Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	24
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Badan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	25
	<i>Number of Regional House of Representatives Members by Committee and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	25
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017.....	26
	<i>Number of Regional House of Representatives Members by Commission and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	26
2.2.4	Produk DPRD Kota Serang, 2013-2017	27
	<i>Product of Serang Municipality Regional House of Representatives, 2013 – 2017.....</i>	27
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	28
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	28
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Serang Municipality, 2017.....</i>	28

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017.....	30
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	31
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	31
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	32
	<i>Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	32
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	33
	POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	44
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2010 2015, dan 2017	44
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Serang Municipality, 2010, 2015 and 2017</i>	44
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	45
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	45
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	46
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	46
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Serang, 2017	47
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	47
3.1.5	Jumlah Akta Catatan Sipil yang Diterbitkan menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	48

	<i>Number of Civil Official Document Published by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	48
3.1.6	Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2016.....	49
	<i>Number Ownership of Electronic Identity Card by Subdistrict in Serang Municipality, 2016</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	50
3.2.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015.....	50
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	50
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Serang, 2015	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Serang Municipality, 2015</i>	51
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015	52
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Serang Municipality, 2015</i> ..	52
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015	53
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	53
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2015	54

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Serang Municipality, 2015</i>	54
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	55
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017 ... <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	56
3.2.8	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	57
	<i>Number of Job Seeker Registered by Sex in Serang Municipality, 2017</i>	57
3.2.9	Jumlah Perusahaan Swasta yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja di Kota Serang, 2017	58
	<i>Number of Registered Private Companies by Main Economic Sector and Manpower Total Classification in Serang Municipality, 2017</i>	58
4	SOSIAL	59
	SOCIAL	59
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	67
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Serang, 2017	67
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Serang Municipality, 2017</i>	67
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Serang, 2017	68
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Serang Municipality, 2017</i>	68

4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	69
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	<i>69</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	70
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	<i>70</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	71
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>71</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	72
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>72</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	73
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	<i>73</i>
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	74
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>74</i>
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	75
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	<i>75</i>
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017.....	76
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017... 76</i>	

4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	77
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	77
4.1.12	Jumlah Registrasi Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017	78
	<i>Number of Registered New Students by University/College in Serang Municipality, 2017</i>	78
4.1.13	Jumlah Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017	79
	<i>Number of Registered Students by University/College in Serang Municipality, 2017</i>	79
4.1.14	Banyaknya Lulusan Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017	80
	<i>Number of Graduates by University/College in Serang Municipality, 2017</i>	80
4.1.15	Banyaknya Pengajar Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017	81
	<i>Number of Full Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2017</i>	81
4.1.16	Banyaknya Pengajar Tidak Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017	82
	<i>Number of Part Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2017</i>	82
4.2	KESEHATAN/HEALTH	83
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	83
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	83
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	84
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	84

4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Serang, 2017	85
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Serang Municipality, 2017</i>	<i>85</i>
4.2.4	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Penyakit Yang Diderita Di Rumah Sakit Kota Serang, 2017	86
	<i>Number of Inpatient Patients According to Type of Disease Suffered in Serang Municipality Hospital, 2017</i>	<i>86</i>
4.2.5	Jumlah Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit Yang Diderita Di Rumah Sakit Kota Serang, 2017	92
	<i>Number of Outpatients by Type of Illness Suffered in Serang Municipality Hospital, 2017.....</i>	<i>92</i>
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Serang, 2016.....	98
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>98</i>
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Serang, 2013-2017.....	99
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Serang Municipality, 2013-2017</i>	<i>99</i>
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Serang, 2013-2017.....	100
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Serang Municipality, 2013-2017</i>	<i>100</i>
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017.....	101
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>101</i>
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun Yang Mendapat Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan Di Kota Serang, 2017	101

	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling On Family Planning By Subdistrict In Serang Municipality, 2017</i>	101
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	103
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	103
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	104
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	104
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	105
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	105
4.2.14	Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	107
	<i>Achievement Target for New Acceptors of Family Planning by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	107
4.3	AGAMA/RELIGION	108
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017	108
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>	108
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	109
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di Polres Serang, 2016–2017	109
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Predominate Case in Indonesia Police Office of Serang, 2016–2017</i>	109
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di Polres Serang, 2016–2017	110
	<i>Number of Criminal Cases Clearance by Predominate Case in Indonesia Police Office of Serang, 2016–2017</i>	110

4.4.3	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kondisi Korban Manusia, dan Kerugian Materi di Kota Serang, 2017	111
	<i>Number of Traffic Accident by Casualty Condition and Total of Financial Lost in Serang Municipality, 2017</i>	<i>111</i>
4.4.4	Jumlah Temuan Menurut Kegiatan di Kota Serang, 2016–2017	112
	<i>Number of Findings by Activity in Serang Municipality, 2016–2017.</i>	<i>112</i>
4.4.5	Tambahan Narapida Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Kelompok Usia dan jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	113
	<i>Additional Conviction in Court of First Instance of Serang By Age Group of Prisoner and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	<i>113</i>
4.4.6	Tambahan Narapida Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017	114
	<i>Additional Conviction in Court of First Instance of Serang by Period of Sentence and Sex in Serang Municipality, 2017</i>	<i>114</i>
4.4.7	Banyaknya Ormas Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2016	115
	<i>Number of Community Communication by Subdistrict in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>115</i>
4.5	KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA/POVERTY AND OTHERS	116
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Serang, 2017	116
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>116</i>
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Serang, 2012–2017	117
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Serang Municipality, 2012–2017</i>	<i>117</i>
4.5.3	Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2017	118
	<i>Number of Natural Disaster by Kind in Serang Municipality, 2017 ...</i>	<i>118</i>
4.5.4	Banyaknya Kerugian Akibat Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2017	119
	<i>Number of Natural Disaster Loss by Kind in Serang Municipality, 2017.....</i>	<i>119</i>
4.5.5	Banyaknya Permasalahan Sosial Menurut Jenis di Kota Serang, 2017.....	120
	<i>Number of Social Problems by Kind in Serang Municipality, 2017 ...</i>	<i>120</i>

4.5.6	Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuni di Kota Serang, 2017122 <i>Number of Orphanages/ Foster Homes and Dweller in Serang Municipality, 2017</i>122	
4.5.7	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Penerima Bantuan RTLH Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017.....123 <i>Number of Houses Not Eligible and Beneficiary Houses Not Eligible by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i>123	
5	PERTANIAN	125
	AGRICULTURE	125
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	134
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Serang (hektar), 2017134 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Serang Municipality, 2017</i>134	
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2017135 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2017</i>135	
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2017136 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2017</i>136	
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2017137 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2017</i>137	
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	138
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (hektar), 2017138 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (hectar), 2017</i>138	

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (Kuintal), 2017	139
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (Kwintal), 2017</i>	<i>139</i>
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Serang (Kuintal), 2017	140
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Serang Municipality (Kwintal), 2017</i>	<i>140</i>
5.3	PERKEBUNAN/SMALLHOLDER	141
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (hektar), 2017	141
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (hectare), 2017</i>	<i>141</i>
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (ton), 2017	142
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (ton), 2017</i>	<i>142</i>
5.4	PETERNAKAN/HUSBANDRY	143
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Serang, 2017	143
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Serang Municipality, 2017</i>	<i>143</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Serang, 2017	144
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Serang Municipality, 2017</i>	<i>144</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERIES	145
5.5.1	Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Ton), 2017	145
	<i>Production of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Tons), 2017</i>	<i>145</i>
5.5.2	Nilai Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Jutaan Rp.), 2017	147

	<i>Production Value of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Million Rp.), 2017</i>	147
5.5.3	Banyaknya Unit Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis di Kota Serang, 2017	149
	<i>Number of Marine Fisheries Catching by Kind in Serang Municipality, 2017</i>	149
5.5.4	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis di Kota Serang, 2017	151
	<i>Number of Fisheries Boat by Kind in Serang Municipality, 2017</i>	151
5.5.5	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kota Serang, 2017	152
	<i>Number of Fishery Household by Type of Fisheries in Serang Municipality, 2017</i>	152
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	155
	INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	155
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	162
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Kota Serang, 2017	162
	<i>Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments in Serang Municipality, 2017</i>	162
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Sektor Industri Pengolahan di Kota Serang, 2016-2017	163
	<i>Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by Manufacturing Industry Sector in Serang Municipality, 2016-2017</i>	163
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Sektor Industri Pengolahan (KBLI 2009) di Kota Serang, 2017	164
	<i>Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by District and Manufacturing Industry Sector (KBLI 2009) in Serang Municipality, 2017</i>	164
6.2	ENERGI/ENERGY	166
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2014-2017	166

	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Serang Municipality, 2014–2017</i>	166
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017.....	167
	<i>Number of Customer of Electricity by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017</i>	167
6.2.3	Jumlah Daya Listrik Terpasang (VA) PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017.....	169
	<i>Number of Electric Capacity Sold Out (VA) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017</i>	169
6.2.4	Jumlah Pemakaian KWH Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017.....	171
	<i>Number of Quantity of Electricity Sold Out (KWH) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017</i>	171
6.2.5	Nilai Penjualan Listrik PLN (Rupiah) Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017.....	173
	<i>Value of Quantity of Electricity Sold Out (Rupiahs) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017</i>	173
6.2.6	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Serang, 2017.....	175
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Serang Municipality, 2017</i>	175
7	PERDAGANGAN	177
	TRADE	177
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Serang, 2013–2017.....	180
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Serang Municipality, 2013–2017</i>	180
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017.....	181
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Serang Municipality, 2017</i> ..	181
7.3	Jumlah Pasar dan Pedagang di Kota Serang, 2017.....	182
	<i>Number of Traditional Market and Trader in Serang Municipality, 2017</i>	182
7.4	Jumlah Pasar Modern di Kota Serang, 2017.....	183

	<i>Number of Modern Market in Serang Municipality, 2017</i>	183
7.5	Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Volume Usaha di Kota Serang, 2017	184
	<i>Number of Cooperatives, Members, and Business Volume in Serang Municipality, 2017</i>	184
8	HOTEL DAN PARIWISATA	185
	<i>HOTEL AND TOURISM</i>	185
8.1	HOTEL	191
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Serang, 2013–2017	191
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Serang Municipality, 2013–2017</i>	191
8.1.2	Direktori Hotel dan Perusahaan Akomodasi di Kota Serang, 2017 ...	192
	<i>Directory of Hotel and Other Accomodation Company in Serang Municipality, 2017</i>	192
8.1.3	Jumlah Wisatawan Tamu Hotel di Kota Serang, 2017	193
	<i>Number of Tourist who Use Hotel Room in Serang Municipality, 2017</i>	193
8.2	PARIWISATA/TOURISM	194
8.2.1	Data Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kota Serang, 2017	194
	<i>Recapitulation of Domestic and International Tourists in Serang Municipality, 2017</i>	194
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kota Serang, 2015-2017	194
	<i>Number of Restaurant in Serang Municipality, 2015-2017</i>	194
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	197
	<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	197
9.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kota Serang, 2016-2017.....	200
	<i>Length of Roads by Road Level, Type of Surface, Condition, and Class Road in Serang Municipality, 2016-2017</i>	200

9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Serang (km), 2017	201
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Serang Municipality (km), 2017.....</i>	201
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Serang (km), 2017	202
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Serang Municipality (km), 2017</i>	202
9.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Serang (km), 2017	203
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Serang Municipality (km), 2017</i>	203
9.5	Trayek Angkutan Kota dan Perbatasan Data Angkutan Kota Serang, 2017.....	204
	<i>Rate Transportation of Urban Transport and Frontier Data of Transportation in Serang Municipality, 2017</i>	204
9.6	Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Serang, 2017.....	205
	<i>Traffic of Train Passenger in Serang Municipality, 2017</i>	205
9.7	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2014–2017	206
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Serang Municipality, 2014–2017</i>	206
9.8	Indikator Kegiatan Kantor Pos Serang, 2016–2017.....	207
	<i>Activity Indicator of Serang Post Office, 2016–2017.....</i>	207
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	209
	LOCAL FINANCE AND PRICE	209
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	213
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 dan 2017	213
	<i>Actual Revenues of Government of Serang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015 dan 2017</i>	213
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015 dan 2017.....	214

	<i>Actual Expenditures of Government of Serang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017</i>	214
10.1.3	Jumlah Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak di Kota Serang, 2017 <i>Registered Tax Obligatory and Tax Revenue in Serang Municipality, 2017</i>	215
10.1.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Simpanan di Kota Serang, 2016-2017 <i>Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Deposits in Serang Municipality, 2016-2017</i>	216
10.1.5	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta dan Jenis Simpanan di Kota Serang Pada Januari dan Desember, 2017 <i>Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Currency and Type of Deposits in Serang Municipality On January and December, 2017</i>	217
10.1.6	Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang, 2016-2017 <i>Commercial Bank's Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality, 2016-2017</i> ..	218
10.1.7	Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang pada Januari dan Desember, 2017..... <i>Commercial Bank's Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality on January and December, 2017</i>	219
10.1.8	Banyaknya Uang yang Dipinjam oleh Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017 <i>Number of Credit by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017</i>	220
10.1.9	Banyaknya Barang yang Digadaikan Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017	221

	<i>Number of Goods Pawning by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017</i>	221
10.1.10	Banyaknya Uang Pelunasan Kredit Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017	222
	<i>Number of Credit Repayment by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017</i>	222
10.1.11	Banyaknya Barang yang Ditebus Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017	223
	<i>Number of Goods Redeem by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017</i>	223
10.1.12	Rekapitulasi Investasi PMA dan PMDN di Kota Serang, 2017	224
	<i>Recapitulation of Domestic and Foreign Investment Approved in Serang Municipality, 2017</i>	224
10.1.13	Realisasi Penanaman Modal Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN di Kota Serang, 2017	225
	<i>Realization of Domestic Investment Approved by Project Location in Serang Municipality, 2017</i>	225
10.2	HARGA/PRICE	226
10.2.1	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Setiap Bulannya di Kota Serang, 2017	226
	<i>Monthly Consumer Price Index and Inflation Rate in Serang Municipality, 2017</i>	226
10.2.2	Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok Setiap Bulannya di Kota Serang, 2017	227
	<i>Retail Price of Essential Commodities Every Month in Serang Municipality, 2017</i>	227
10.2.3	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok di Kota Serang, 2017	230
	<i>Yearly Average of Essential Commodities Retail Price in Serang Municipality, 2017</i>	230
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	231
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	231
11.1	Persentase Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Serang (Rupiah), 2017	235

	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Serang Municipality, 2017</i>	235
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Serang, 2017. <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Serang Municipality, 2017.....</i>	236
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Serang, 2017	237
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Serang Municipality, 2017</i>	237
12	PENDAPATAN REGIONAL	239
	REGIONAL INCOME	239
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (juta rupiah), 2014–2017	249
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	249
12.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (juta rupiah), 2014–2017	250
	<i>GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	250
12.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2014–2017	251
	<i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2014–2017</i>	251
12.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2014–2017	252
	<i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2014–2017</i>	252
12.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori di Kota Serang, 2014–2017	253
	<i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality, 2014–2017</i>	253

13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	255
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	255
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (jiwa), 2013–2017.....	257
	<i>Population by Regency/Municipality in Banten Province (person), 2013–2017</i>	<i>257</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2013–2017	258
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2013–2017</i>	<i>258</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2013–2017	259
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2013–2017</i>	<i>259</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2013-2017	260
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2013-2017</i>	<i>260</i>
13.5	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017	261
	<i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Banten Province, 2017.....</i>	<i>261</i>
13.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2017	262
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Banten Province, 2017.....</i>	<i>262</i>
13.7	Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (rupiah), 2013-2017.....	263
	<i>Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2013-2017</i>	<i>263</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang (km ²), 2017 6 <i>Total Area by Subdistrict in Serang Municipality (square.km), 2017..... 6</i>	
2 Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Serang Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 22 <i>Percentage of Serang Municipality Government Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 22</i>	
3.1 Penduduk Kota Serang Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017 43 <i>Serang Municipality Population by Sex and District, 2017 43</i>	
3.2 Piramida Penduduk Kota Serang, 2017 43 <i>Serang Municipality Population Pyramid, 2017 43</i>	

Daftar Tabel Yang Berkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/

List Of Tables Related To Sustainable Development Goals (SDG's)

Tujuan 1: Tanpa kemiskinan

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.

Halaman: 106

Goal 1: No Poverty

End poverty in all its forms everywhere.

Pages: 106

Tujuan 2: Tanpa kelaparan

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.

Halaman: -

Goal 2: Zero Hunger

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.

Pages: -

Tujuan 3: Kehidupan sehat dan sejahtera

Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.

Halaman: 106

Goal 3: Good health and well-being for people

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

Pages: 106

Tujuan 4: Pendidikan berkualitas

Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

Halaman: -

Goal 4: Quality education

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Page: -

Tujuan 5: Kesenjangan gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.

Halaman: -

Goal 5: Gender equality

Achieve gender equality and empower all women and girls.

Pages: -

Tujuan 6: Air bersih dan sanitasi layak

Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.

Halaman: -

Goal 6: Clean water and sanitation

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

Pages: -

Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau
Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bias diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.
Halaman: -

Goal 7: Affordable and clean energy
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.
Pages: -

Tujuan 8: Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.
Halaman: -

Goal 8: Decent work and economic growth
Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.
Pages: -

Tujuan 9: Industri, inovasi, dan infrastruktur
Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.
Halaman: 53

Goal 9: Industry, innovation, and infrastructure
Build resilient infrastructure, promote inclusive, and sustainable industrialization and foster innovation.
Pages: 53

Tujuan 10: Berkurangnya kesenjangan
Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.
Halaman: -

Goal 10: Reduced inequalities
Reduce income inequality within and among countries.
Pages: -

Tujuan 11: Kota dan komunitas berkelanjutan
Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.
Halaman: -

Goal 11: Sustainable cities and communities
Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.
Pages: -

Tujuan 12: Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
Halaman: -

Goal 12: Affordable and clean energy
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.
Pages: -

Tujuan 13: Penanganan perubahan iklim

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.

Halaman: -

Goal 13: Climate action

Take urgent action to combat climate change and its impacts by regulating emissions and promoting developments in renewable energy.

Pages: -

Tujuan 14: Ekosistem laut

Perlindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.

Halaman: -

Goal 14: Life below water

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.

Pages: -

Tujuan 15: Ekosistem daratan

Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.

Halaman: -

Goal 15: Life on land

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

Pages: -

Tujuan 16: Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh

Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif.

Halaman: 24

Goal 16: Peace, justice, and strong institutions

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

Pages: 24

Tujuan 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan

Menghidupkan kembali global demi pembangunan berkelanjutan.

Halaman: -

Goal 17: Partnerships for the goals

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Pages: -

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Bab I

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Kecamatan Kasemen

adalah kecamatan terbesar dengan luas wilayah sebesar **63,36 km²**

Kecamatan Serang

adalah kecamatan terkecil dengan luas wilayah sebesar **25,88 km²**

Luas Wilayah Kota Serang

Total Area in Serang Municipality

266,74 Km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Serang terletak antara 5°99' – 6°22' Lintang Selatan dan 106°07' – 106°25' Bujur Timur. Apabila memakai koordinat sistem UTM (Universal Transfer Mercator) Zone 48E wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000 m sampai dengan 638.600 m dari Barat ke Timur dan 9.337.725 m sampai dengan 9.312.475 m dari Utara ke Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, sebelah utara Kota Serang berbatasan dengan Laut Jawa, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Serang, begitu juga di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang.
3. Kota Serang terdiri dari 6 kecamatan dan 67 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Curug: Kamanisan, Pancalaksana, Tinggar, Cipete, Curugmanis, Sukalaksana, Sukawana, Curug, Sukajaya, dan Cilaku.
 - Kecamatan Walantaka: Nyapah, Lebakwangi, Cigoong, Tegalsari, Pasuluhan, Pabuaran, Walantaka,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Serang Municipality lies between 5°99' – 6°22' South Latitude and 106°07' – 106°25' East Longitude. If using UTM coordinate system (Universal Transfer Mercator) Zone 48E, Serang Municipality lies between 618.000 m to 638.600 m from west to east and 9.337.725 m to 9.312.475 m from north to south.*
2. *In terms of geographic position, Serang Municipality is bounded by Java Sea in the north; and surrounded by Serang Regency in the east, south and west.*
3. *Serang Municipality has 6 subdistricts which divides into 67 villages. These include:*
 - *Curug Subdistrict: Kamanisan, Pancalaksana, Tinggar, Cipete, Curugmanis, Sukalaksana, Sukawana, Curug, Sukajaya, and Cilaku.*
 - *Walantaka Subdistrict: Nyapah, Lebakwangi, Cigoong, Tegalsari, Pasuluhan, Pabuaran,*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Pengampelan, Pipitan, Kiara, Pageragung, Kalodran, Kepuren, dan Teritih.
- Kecamatan Cipocok Jaya: Gelam, Dalung, Tembong, Karundang, Cipocok Jaya, Banjarsari, Banjaragung, dan Panancangan.
- Kecamatan Serang: Serang, Cipare, Sumurpecung, Cimuncang, Kotabaru, Lontarbaru, Kagungan, Lopang, Unyur, Kaligandu, Terondol, dan Sukawana.
- Kecamatan Taktakan: Cilowong, Sayar, Sepang, Pancur, Kalang Anyar, Kuranji, Panggung Jati, Drangong, Taktakan, Umbul Tengah, Lialang, Taman Baru, dan Cibendung.
- Kecamatan Kasemen: Kasemen, Warung Jaud, Mesjid Priyayi, Bendung, Terumbu, Sawah Luhur, Kilasah, Margaluyu, Kasunyatan, dan Banten.
- Kecamatan Walantaka, Pengampelan, Pipitan, Kiara, Pageragung, Kalodran, Kepuren, and Teritih.
- Cipocok Jaya Subdistrict: Gelam, Dalung, Tembong, Karundang, Cipocok Jaya, Banjarsari, Banjaragung, and Panancangan.
- Serang Subdistrict: Serang, Cipare, Sumurpecung, Cimuncang, Kotabaru, Lontarbaru, Kagungan, Lopang, Unyur, Kaligandu, Terondol, and Sukawana.
- Taktakan Subdistrict: Cilowong, Sayar, Sepang, Pancur, Kalang Anyar, Kuranji, Panggung Jati, Drangong, Taktakan, Umbul Tengah, Lialang, Taman Baru, and Cibendung.
- Kasemen Subdistrict: Kasemen, Warung Jaud, Mesjid Priyayi, Bendung, Terumbu, Sawah Luhur, Kilasah, Margaluyu, Kasunyatan, and Banten.

ULASAN

Kota Serang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan Provinsi Banten, juga sebagai daerah alternatif dan penyangga Ibukota Negara, karena dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta hanya berjarak sekitar 70 km. Ibukota dari Kota Serang berada di Kecamatan Serang.

Kota Serang yang luasnya sebesar 266,74 km², sebagian besar wilayahnya terletak di dataran rendah yang memiliki ketinggian kurang dari 500 mdpl.

Pada akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kota Serang terdiri dari enam kecamatan dengan luas daratan masing-masing, yaitu: Curug 49,60 km², Walantaka 48,48 km², Cipocok Jaya 31,54 km², Serang 25,88 km², Taktakan 47,88 km², dan Kasemen 63,36 km².

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Serang terdiri dari:

0 m - 100 m = 91,74 %

101 m - 500 m = 7,59 %

501 m -1000 m = 0,67 %

Sepanjang tahun 2017, di Kota Serang terjadi 202 hari hujan dengan rata-rata curah hujan sebesar 150,31 mm per bulan dan rata-rata suhu udara sebesar 27,5° Celcius.

DESCRIPTION

Serang Municipality positioned as the center of Banten Province government, and also as an alternative area and hinterland for Indonesia state's capital, Jakarta, which is only about 70 Km in distance. Serang Municipality capital is located in Serang subdistrict.

Serang Municipality area which cover 266,74 km² of landmass, mostly flat land area with elevation less than 500 meter.

In 2017, Serang Municipality divided into six subdistrict, the land area of each subdistrict is Curug 49,60 km², Walantaka 48,48 km², Cipocok Jaya 31,54 km², Serang 25,88 km², Taktakan 47,88 km², and Kasemen 63,36 km².

Based on elevation (high of sea surface), land in Serang Municipality consists of:

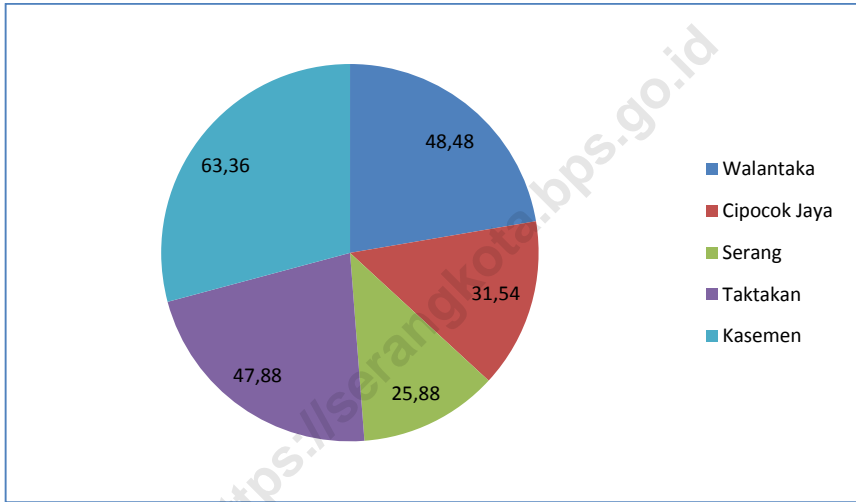
0 m- 100 m = 91,74%

101 m-500 m = 7,59 %

501 m-1000 m = 0,67 %

During 2017, 202 rainy days happened in Serang Municipality, which have about 150,31 mm per month of rainfalls average and 27,5° Celsius of temperature average.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict in Serang Municipality (square.km), 2017**



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
1	Curug	49,60	18,59
2	Walantaka	48,48	18,18
3	Cipocok Jaya	31,54	11,82
4	Serang	25,88	9,70
5	Taktakan	47,88	17,95
6	Kasemen	63,36	23,75
Kota Serang		266,74	100,00

Sumber: Pemerintah Kota Serang
 Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.2 Ibukota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Capital of Subdistrict by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict
	(1)	(2)
1	Curug	Curug
2	Walantaka	Pipitan
3	Cipocok Jaya	Cipocok Jaya
4	Serang	Kaligandu
5	Taktakan	Taktakan
6	Kasemen	Kasemen

Sumber: Pemerintah Kota Serang
 Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Serang (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and City Capital in Serang Municipality (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Distance to City Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Curug	Curug	7,50
2	Walantaka	Pipitan	9,00
3	Cipocok Jaya	Cipocok Jaya	5,00
4	Serang	Kaligandu	4,00
5	Taktakan	Taktakan	11,50
6	Kasemen	Kasemen	10,00

Sumber: Pemerintah Kota Serang
 Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.4 Jarak antar Ibukota Kecamatan di Kota Serang (km), 2017
Table Distance between Subdistrict Capital in Serang Municipality (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Curug	Walan- taka	Cipocok Jaya	Serang	Taktakan	Kasemen
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curug	–	11	5	9	18	17
2	Walantaka	11	–	17	12	20	19
3	Cipocok Jaya	5	17	–	5	13	12
4	Serang	9	12	5	–	8	7
5	Taktakan	18	20	13	8	–	15
6	Kasemen	17	19	12	7	15	–

Sumber: Pemerintah Kota Serang

Source: Serang Municipality Government

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut dan Wilayah Pembangunan di Kota Serang (Ha), 2017
Table Area by Elevation and Development Area in Serang Municipality (Ha), 2017

Wilayah Pembangunan <i>Development Area</i>	Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Elevation (Meter)</i>					
	0 – 3	3 – 25	25 – 100	100 – 500	500 – 1000	> 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Serang Barat	-	-	3 004	1 051	133	-
Serang Selatan	-	2 866	-	-	-	-
Serang Timur	-	2 958	-	-	-	-
Serang Utara	3 396	2 940	-	-	-	-
Serang Tengah	-	3 164	-	465	-	-
Kota Serang	3 396	11 928	3 004	1 516	133	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Serang

Source: Agriculture Service of Serang Municipality

Tabel 1.1.6 Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Serang (Ha), 2016-2017
Table Area by Kind of Utilization in Serang Municipality (Ha), 2016-2017

Penggunaan Kind of Utilizing	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Hutan <i>Forest</i>	177,32	177,32
2. Industri/Pergudangan <i>Manufacture/Warehousing</i>	216,43	216,48
3. Perairan <i>Water</i>	975,75	946,79
4. Tanah Jasa <i>Service Land</i>	188,16	190,13
5. Tanah Perumahan <i>Residential Land</i>	5 059,83	5 125,69
6. Tanah Perusahaan <i>Firm Land</i>	1 124,12	1 127,32
7. Pertanian <i>Agriculture</i>	18 714,41	18 672,28
Jumlah/Total	26 456,01	26 456,01

Sumber: BPN Kota Serang

Source: National Board of Land Affairs of Serang Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Serang, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Serang Municipality, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31,4	24,0	27,2	98	56	84
Februari/ <i>February</i>	31,1	24,0	26,9	98	58	85
Maret/ <i>March</i>	32,2	23,9	27,3	98	47	83
April/ <i>April</i>	32,5	24,1	27,4	99	55	83
Mei/ <i>May</i>	32,7	24,1	27,8	99	53	83
Juni/ <i>June</i>	32,2	23,8	27,4	97	55	83
Juli/ <i>July</i>	32,3	23,6	27,3	98	55	82
Agustus/ <i>August</i>	32,7	23,3	27,5	97	39	77
September/ <i>September</i>	33,1	23,5	27,7	97	41	78
Oktober/ <i>October</i>	33,4	24,1	28,1	99	54	80
November/ <i>November</i>	33,0	24,2	27,8	95	51	82
Desember/ <i>December</i>	31,8	24,2	27,5	97	53	81

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Serang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics – Meteorology Station of Serang

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Serang, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Serang Municipality, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008,7	2,3	51
Februari/February	1 009,6	2,4	35
Maret/March	1 009,1	1,8	61
April/April	1 009,7	1,4	73
Mei/May	1 009,3	1,4	65
Juni/June	1 010,1	1,3	61
Juli/July	1 010,4	1,1	75
Agustus/August	1 010,1	1,6	66
September/September	1 010,5	1,7	69
Oktober/October	1 009,6	1,7	70
November/November	1 007,5	2,2	45
Desember/December	1 008,8	2,6	40

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Serang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics – Meteorology Station of Serang

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Serang, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Serang Municipality, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	321,0	24
Februari/February	351,1	23
Maret/March	113,5	18
April/April	93,5	21
Mei/May	142,8	14
Juni/June	100,8	15
Juli/July	107,2	13
Agustus/August	18,1	5
September/September	47,5	10
Oktober/October	112,3	16
November/November	153,5	21
Desember/December	242,4	22

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Serang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics – Meteorology Station of Serang

Bab II

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

Number of Civil Servants



64%

Berjenis Kelamin
Perempuan

Female Sex

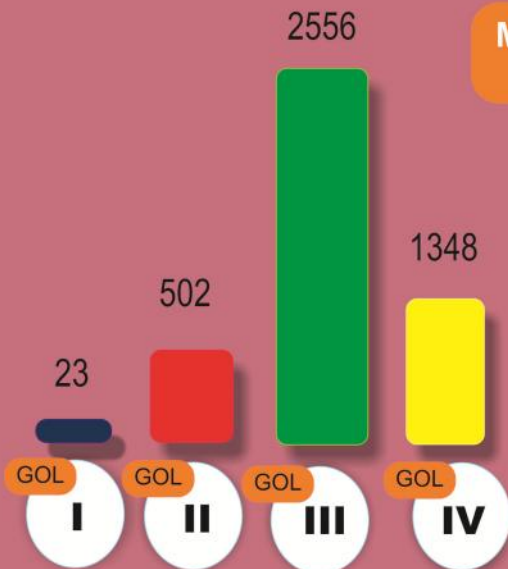
83%

Lulusan
Sarjana

Bachelor Graduate

MENURUT GOLONGAN

Hierarchy Rank



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kota Serang periode 2013–2018 terdiri dari walikota, sekretariat daerah, lembaga teknis daerah, dan dinas daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Serang Municipality period 2013-2018 consists of mayor, regional secretariat, regional technical institutions, and regional institutions.*

ULASAN

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran dari Kabupaten Serang Provinsi Banten. Sebagai ibukota provinsi, kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yaitu; Kecamatan Curug, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Cipocok Jaya, Kecamatan Serang, Kecamatan Taktakan dan Kecamatan Kasemen. Kota ini diresmikan pada tanggal 2 November 2007 berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Serang, setelah sebelumnya RUU Kota Serang disahkan pada 17 Juli 2007 kemudian dimasukkan dalam lembaran Negara Nomor 98 Tahun 2007 dan tambahan lembaran Negara Nomor 4748, tertanggal 10 Agustus 2007.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Serang pada tahun 2017, mempunyai empat komisi dan delapan fraksi dengan total anggota 45 orang. Sepanjang tahun 2017, DPRD Kota Serang mengeluarkan 9 Surat Keputusan Pimpinan DPRD, 60 Surat Keputusan Dewan, dan 5 Peraturan Daerah.

Dalam menjalankan roda pemerintahannya, Pemerintah Kota Serang didukung oleh 4.434 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan

DESCRIPTION

Serang Municipality was previously a part of Serang Regency in Banten Province. As the province capital city, Serang municipality is a logical consequence of Banten Province existence. It has six subdistrict; Curug, Walantaka, Cipocok Jaya, Serang, Taktakan, and Kasemen. This municipality founded on November 2th, 2007 based on Law 32/2007 about the foundation of Serang Municipality, After the Serang City Bill was passed on July 17, 2007 and then in the State Gazette Number 98 of 2007 and addition of the State Gazette Number 4748, dated August 10, 2007.

Serang municipality House of Representatives (DPRD) in the year 2017, having 4 commission and 8 fraction with 45 members. Throughout the year, this Parliament issued 9 Parliament Chairperson's Decree Paper, 60 Parliament Decree, and 5 Regional Regulation.

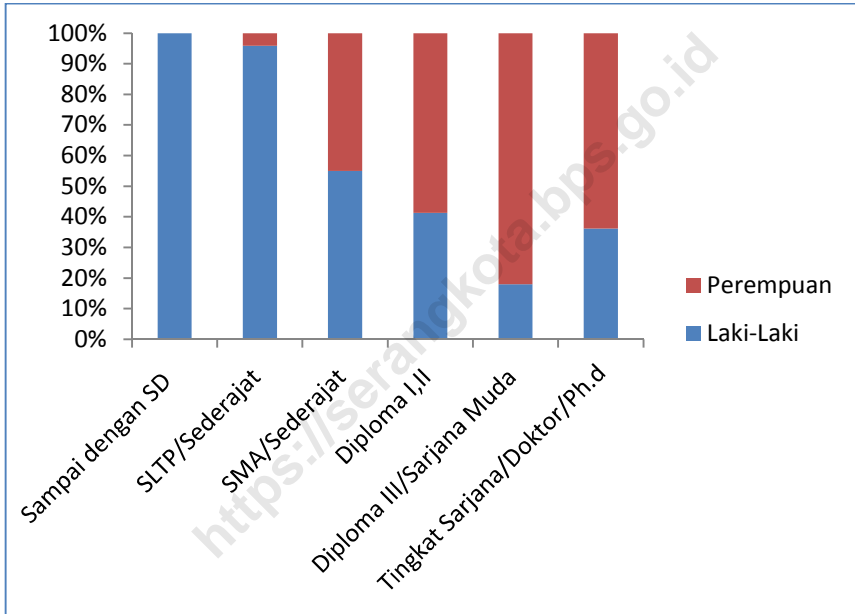
In governing process, Serang Municipality Government in 2017 has 4.434 civil servants, of which that 28 civil servants as the second echelon, 126 as the third echelon, 663 as the fourth

Eselon II sebanyak 28 orang, Eselon III 126 orang, Eselon IV 663 orang, dan Non Eselon 252 orang. Sebanyak 83 persen PNS Kota Serang merupakan tamatan Sarjana (S1).

echelon and 252 as non echelon. About 83 percent of Serang Municipality civil servant is undergraduate.

<https://serangkota.bps.go.id>

Gambar 2 **Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Serang Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017**
Percentage of Serang Municipality Government Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Villages by Subdistricts in Serang Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Curug	-	10
2	Walantaka	-	14
3	Cipocok Jaya	-	8
4	Serang	-	12
5	Taktakan	-	13
6	Kasemen	-	10
	Kota Serang	-	67
	2016	-	66

Sumber: Pemerintah Kota Serang
 Source: Serang Municipality Government

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Total Members of Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Serang Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	5	2	7
2. Demokrat	5	0	5
3. PDI Perjuangan	6	0	6
4. Gerindra	4	1	5
5. Nasdem	3	1	4
6. Gabungan Amanat Hanura	6	0	6
7. PKB	4	2	6
8. Gabungan Madani	6	0	6
Kota Serang	39	6	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang

Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

Tujuan/: 16
Goal

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Badan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Number of Regional House of Representatives Members by Committee and Sex in Serang Municipality, 2017

Badan <i>Committee</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Badan Musyawarah <i>Select Committee</i>	17	5	22
2. Badan Anggaran <i>Budget Committee</i>	21	1	22
3. Badan Pembentukan Peraturan Daerah <i>Regional Legislation Committee</i>	11	-	11
4. Badan Kehormatan <i>Honorary Committee</i>	3	2	5

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang

Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Number of Regional House of Representatives Members by Commission and Sex in Serang Municipality, 2017

	Komisi <i>Committee</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		Sex		
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Komisi I, Hukum dan Pemerintahan <i>I Commission – Law and Governments</i>	9	2	11
2.	Komisi II, Ekonomi dan Kesra <i>II Commission – Economic and Welfare</i>	9	2	11
3.	Komisi III, Keuangan dan Aset Daerah <i>III Commission – Financial and Regional Assets</i>	8	1	9
4.	Komisi IV, Pembangunan dan Infrastruktur <i>IV Commission – Developments and Infrastructure</i>	8	2	10
	2017	34	7	41
	2016	34	7	41

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang
 Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

Tabel 2.2.4 Produk DPRD Kota Serang, 2013-2017
Table Product of Serang Municipality Regional House of Representatives, 2013-2017

Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surat Keputusan Pimpinan DPRD <i>Parliament Chairperson's Decree Paper</i>	9	5	8	9	9
Surat Keputusan Dewan (DPRD) <i>Parliament Decree</i>	57	57	46	52	60
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	16	14	11	13	5
Jumlah/Total	82	76	65	74	74

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Serang
 Source: Secretariat of Serang Municipality Parliament

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Serang Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	17	34	77
2	Sekretariat DPRD	22	12	29
3	Inspektorat	30	13	35
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	821	10	40
5	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	79	2 014	2 835
6	Dinas Kesehatan	30	427	506
7	Dinas Pertanian	14	21	51
8	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	18	12	26
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	30	6	24
10	Dinas Perhubungan	25	5	35
11	Dinas Perdagangan, Industri & Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	17	11	36
12	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	18	8	25
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	11	29
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak & KB	21	30	41
15	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17	18	39
16	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	9	16	33
17	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	17	1	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
18	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	39	33	72
19	Dinas Sosial	13	10	23
20	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	14	9	23
21	Dinas Lingkungan Hidup	41	9	50
22	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	10	12	22
23	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	28	3	31
24	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	19	8	27
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	3	11
26	KORPRI	1	3	4
27	Kecamatan Cipocok Jaya	37	15	52
28	Kecamatan Curug	33	10	43
29	Kecamatan Kasemen	28	2	30
30	Kecamatan Serang	52	28	80
31	Kecamatan Taktakan	34	16	50
32	Kecamatan Walantaka	30	15	45
	2017	1 583	2 825	4 434
	2016	1 715	2 855	4 570

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang
 Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	0	7
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	23	1	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	144	118	232
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	64	91	155
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	57	260	317
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 326	2 338	3 664
2017	1 621	2 808	4 399
2016	1 741	2 835	4 576

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang
 Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Serang Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	0	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
I/C (Juru)	8	3	11
I/D (Juru Tingkat I)	9	0	9
Golongan I/Range I	20	3	23
II/A (Pengatur Muda)	38	33	71
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	59	39	98
II/C (Pengatur)	45	131	176
II/D (Pengatur Tingkat I)	47	110	157
Golongan II/Range II	189	313	502
III/A (Penata Muda)	158	342	500
III/B (Penata Muda Tingkat I)	348	669	1 017
III/C (Penata)	196	345	541
III/D (Penata Tingkat I)	219	279	498
Golongan III/Range III	921	1 635	2 556
IV/A (Pembina)	355	667	1 022
IV/B (Pembina Tingkat I)	116	188	304
IV/C (Pembina Utama Muda)	20	2	22
IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	491	857	1 348
2017	1 621	2 808	4 429
2016	2 063	3 219	4 987

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang
 Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Serang Municipality, 2017

	Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Eselon II	28	0	28
2.	Eselon III	104	22	126
3.	Eselon IV	401	262	663
4.	Non Eselon	150	102	252
	2017	683	386	1 069
	2016	706	401	1 107

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Serang
 Source: Regional Personnel Affairs Agency of Serang Municipality

Bab III

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**

*Population and
Employment*

Jumlah Penduduk Kota Serang saat ini :

Currently the population of Serang Municipality reached

666.600

Jiwa
people



51 %

Laki-Laki

male

49 %

Perempuan

female

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Serang Pada tahun 2017 sebesar 666.600 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 355.803 jiwa dan lebih banyak dibanding penduduk perempuan yang sebesar 341.597 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di wilayah Kota Serang sebesar 2.499 jiwa/km² dimana sebagian besar penduduknya mendiami daerah perkotaan.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2017, tingkat pengangguran terbuka di Kota Serang sebesar 8,43 persen. Penduduk Kota Serang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu dengan kegiatan utamanya sebagai angkatan kerja sebesar 62,99 persen.

Sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran yaitu sebesar 33,65 persen. Diikuti sektor jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan sebesar 27,38 persen.

Population

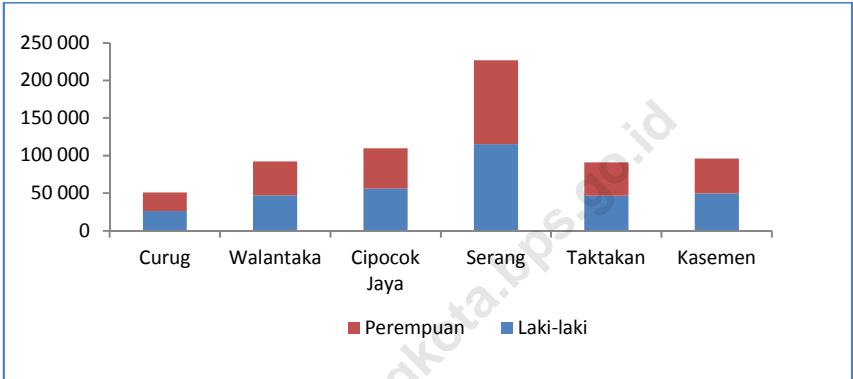
Total population of Serang Municipality in 2016 is equal to 655.004 persons, which consist of 355.803 men and 319.201 women. The population density of Serang municipality is 2.456 person per square kilometer where most of its population inhabit urban area.

Employment

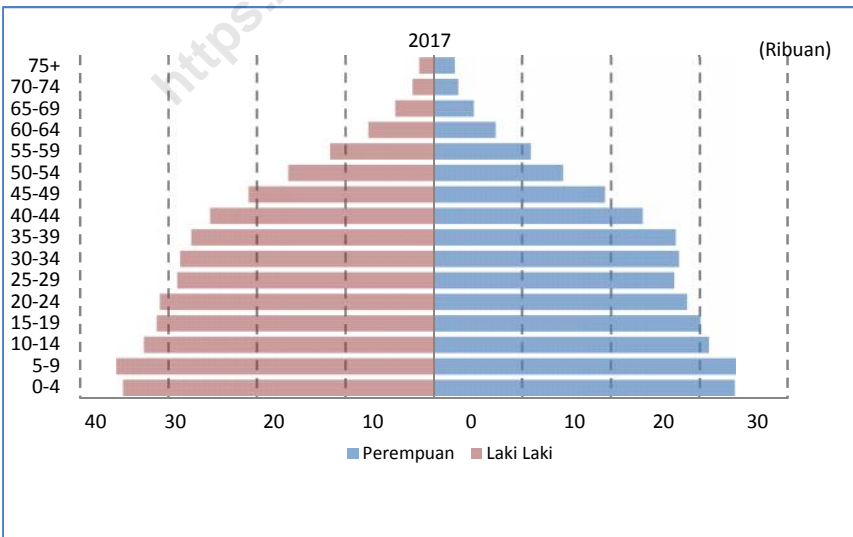
Based on the result of National Labor Force Survey 2017, open unemployment rate in Serang Municipality is equal to 8,43%. Serang Municipality population aged 15 years and over who worked during the previous week which main activity is an economically active is about 62,99%.

Proportional with the number of company in Serang Municipality, trade, hotel and restaurant sector absorb most of the labor force which is 33,65%. Followed by community, social, and personal services which is 27,38%.

Gambar 3.1 Penduduk Kota Serang Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017
Picture Serang Municipality Population by Sex and District, 2017



Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kota Serang, 2017
Picture Serang Municipality Population Pyramid, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2010 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Serang Municipality, 2010, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	47 517	50 516	50 885	7,09	0,73
2 Walantaka	76 121	89 980	92 253	21,19	2,53
3 Cipocok Jaya	81 511	105 484	109 793	34,70	4,08
4 Serang	208 974	224 448	226 717	8,49	0,92
5 Taktakan	78 602	87 618	90 961	15,72	1,85
6 Kasemen	88 077	94 062	95 991	8,99	0,98
Kota Serang	580 802	655 004	666 600	14,77	1,77

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (jiwa) Sex (person)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	26 337	24 548	50 885	107
2 Walantaka	46 910	45 343	92 253	103
3 Cipocok Jaya	56 232	53 561	109 793	105
4 Serang	115 425	111 292	226 717	104
5 Taktakan	46 876	44 084	90 960	106
6 Kasemen	49 817	46 175	95 992	108
2017	341 597	325 003	666 600	105
2016	335 803	319 201	655 004	105

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Curug	7,63	1 026
2 Walantaka	13,84	1 903
3 Cipocok Jaya	16,47	3 481
4 Serang	34,01	8 760
5 Taktakan	13,65	1 900
6 Kasemen	14,40	1 515
2017	100,00	2 499
2016	100,00	2 456

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Serang, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Serang Municipality, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	35 131	33 961	69 092
5-9	35 892	34 058	69 950
10-14	32 780	31 016	63 796
15-19	31 351	30 087	61 438
20-24	30 962	28 548	59 510
25-29	29 022	27 119	56 141
30-34	28 682	27 660	56 342
35-39	27 438	27 285	54 723
40-44	25 297	23 550	48 847
45-49	20 946	19 339	40 285
50-54	16 455	14 591	31 046
55-59	11 775	10 982	22 757
60-64	7 425	7 007	14 432
65-69	4 372	4 564	8 936
70-74	2 414	2 825	5 239
75+	1 655	2 411	4 066
2017	341 597	325 003	666 600
2016	335 803	319 201	655 004

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Akta Catatan Sipil yang Diterbitkan menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Number of Civil Official Document Published by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Akta Kelahiran Birth Certificate	Akta Kematian Death Certificate	Akta Pernikahan Marriage License	Akta Perceraian Divorce Certificate	Akta Pengangkatan Anak Certificate of Child Adoption
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	31 410	18	2	-	-
2. Walantaka	44 922	39	25	-	1
3. Cipocok Jaya	48 843	79	4	-	-
4. Serang	102 127	953	56	5	-
5. Taktakan	55 060	104	17	1	-
6. Kasemen	54 964	23	2	1	2
2017	337 326	1 216	106	7	3
2016	170 297	133	87	3	2

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang
 Source: Population and Civil Registration Agency of Serang Municipality

Tabel 3.1.6 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Number Ownership of Electronic Identity Card by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Wajib KTP Number Of Required ID			Kepemilikan KTP Elektronik Ownership Of Electronic ID		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	19 855	18 503	38 358	17 424	16 601	34 025
2 Walantaka	31 265	30 356	61 621	28 631	28 289	56 920
3 Cipocok Jaya	31 193	29 671	60 864	28 803	27 818	56 621
4 Serang	78 971	77 770	156 741	72 204	72 502	144 706
5 Taktakan	32 470	29 988	62 458	29 410	27 496	56 906
6 Kasemen	34 354	32 205	66 559	29 654	28 347	58 001
2017	228 108	218 493	446 601	206 126	201 053	407 179
2016	222 762	211 255	434 017	196 583	190 451	387 034

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Serang
 Source: Population and Civil Registration Agency of Serang Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Serang Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	79,75	45,34	62,99
Bekerja/ <i>Working</i>	72,67	41,90	57,68
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7,09	3,44	5,31
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	20,25	54,66	37,01
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8,53	9,02	8,77
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6,22	44,38	24,81
Lainnya/ <i>Others</i>	5,50	1,26	3,43
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	79,75	45,34	62,99
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	8,89	7,59	8,43

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Serang, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Serang Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD <i>No Schooling/ Not Yet Completed Primary School</i>	43 465	1 452	44 917	31 248
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	77 169	3 675	80 844	43 921
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	36 339	5 968	42 307	53 348
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	45 889	6 832	52 721	26 666
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	24 698	5 973	30 671	11 232
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	7 233	424	7 657	3 193
Universitas/ <i>University</i>	33 688	391	34 079	2 672
Jumlah/Total	268 481	24 715	293 196	172 280

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Serang Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	6 095	3 404	9 499
20-24	19 067	14 258	33 325
25-29	21 305	10 977	32 282
30-34	26 017	13 102	39 119
35-39	23 340	12 067	35 407
40-44	21 619	13 132	34 751
45-49	20 315	10 296	30 611
50-54	15 721	7 088	22 809
55-59	11 212	8 128	19 340
60-64	4 788	1 897	6 685
65+	3 995	658	4 653
Jumlah/Total	173 474	95 007	268 481

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	14 355	4 628	18 983
2	0	0	0
3	25 389	12 638	38 027
4	1 323	553	1 876
5	20 092	0	20 092
6	49 398	40 953	90 351
7	15 499	659	16 158
8	7 940	1 547	9 487
9	39 478	34 029	73 507
Jumlah/Total	173 474	95 007	268 481

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/: 9
This table is an indicator of Sustainable Development Goals Goal

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Serang Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 504	1 017	3 521
1-14	3 578	6 051	9 629
15-24	11 122	11 512	22 634
25-34	11 936	11 414	23 350
35-40	32 058	14 851	46 909
41+	112 276	50 162	162 438
Jumlah/Total	173 474	95 007	268 481

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Serang Municipality, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 504	1 017	3 521
1-14	3 744	6 051	9 795
15-24	12 461	11 512	23 973
25-34	13 604	11 883	25 487
35-40	34 827	16 630	51 457
41+	106 334	47 914	154 248
Jumlah/Total	173 474	95 007	268 481

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Serang Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	63	46	109
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	305	535	840
Sekolah Menengah Atas /Kejuruan <i>Senior/Vocational High School</i>	5 069	4 477	9 546
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	92	346	438
Universitas/ <i>University</i>	606	680	1 286
2017	6 135	6 084	12 219
2016	5 938	5 292	11 230

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Serang
 Source: *Manpower and Transmigration Office of Serang Municipality*

Tabel 3.2.8 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Table *Number of Job Seeker Registered by Sex in Serang Municipality, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
Januari/ <i>January</i>	699	272	671
Februari/ <i>February</i>	292	250	542
Maret/ <i>March</i>	331	361	692
April/ <i>April</i>	319	301	620
Mei/ <i>May</i>	979	1 464	2 443
Juni/ <i>June</i>	326	328	654
Juli/ <i>July</i>	1 294	1 071	2 365
Agustus/ <i>August</i>	747	626	1 373
September/ <i>September</i>	367	405	772
Oktober/ <i>October</i>	450	426	870
November/ <i>November</i>	394	353	747
Desember/ <i>December</i>	244	240	484
2017	6 142	6 091	12 233
2016	5 938	5 292	11 230

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Serang
 Source: *Manpower and Transmigration Office of Serang Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Perusahaan Swasta yang Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja di Kota Serang, 2016
Number of Registered Private Companies by Main Economic Sector and Manpower Total Classification in Serang Municipality, 2016

Lapangan Usaha Utama <i>Main Economic Sector</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Manpower</i>		
		< 25	25 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian <i>Agriculture</i>	9	3	5	1
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1	0	1	0
Industri <i>Manufacture</i>	39	22	15	2
Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	9	3	2	4
Bangunan <i>Construction</i>	39	31	4	4
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	1 273	1 164	86	22
Angkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	81	76	3	2
Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya <i>Bank and Other Financial Intermediaries</i>	345	261	67	17
Jasa-Jasa <i>Services</i>	67	50	12	5
2016	1 863	1 611	195	57
2015	1 677	1 450	176	51

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Serang
 Source: *Manpower and Transmigration Office of Serang Municipality*

SOSIAL

Social

Angka Partisipasi Murni

menurut jenjang pendidikan di Kota Serang

Net enrolment rate

by educational level in Serang Municipality



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

5. ***Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

6. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan

7. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one

- dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
8. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 9. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara *month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 8. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 9. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line is calculated separately for urban and rural areas.*

SOCIAL

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Sosial**

Pada bab ini disajikan data mengenai pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, peradilan, dan masalah sosial lainnya.

Pada subbab pendidikan disajikan data jumlah sekolah, murid dan guru di semua jenjang pendidikan, mulai dari TK sampai dengan universitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. 1. 1 s.d. tabel 4. 1. 16.

Data bidang kesehatan yang disajikan dalam subbab kesehatan dan keluarga berencana, meliputi data jumlah dan jenis tempat pelayanan kesehatan, dokter serta tenaga kesehatan lainnya. Data Keluarga Berencana yang disajikan meliputi jumlah akseptor baru, jumlah akseptor menurut pemakaian alat kontrasepsi, jumlah tempat pelayanan Keluarga Berencana.

Dalam subbab masalah sosial lainnya disajikan data pentahapan keluarga sejahtera, jumlah kejadian bencana alam dan korban yang dirinci menurut jenis bencana alam: banjir, kebakaran, angin topan, tanah longsor. Di samping itu pada subbab ini dapat dilihat pula jumlah permasalahan sosial lainnya seperti anak terlantar, orang jompo, anak nakal, korban

Social

This chapter presents data about education, health and family planning, religion, justice, and other social problems.

At education subchapter, number of schools, pupils and teachers for all education level are presented, start from kindergarten school until university. More detail can be seen in table 4. 1. 1 until 4. 1. 16.

Health data which presented in health and family planning sub chapter, covering data sum up and place type service of health, doctor and also other medical personnel. It also covers data on family planning such as number of new acceptor, number of acceptor by kind of contraception used and number of family planning facilities.

Data shown in other social problems sub chapter include phasing of secure and prosperous family, several catastrophes occurred in Serang Municipality such as flood, fire and hurricane. More over table concerning social problem such as the number of neglected and naughty children, decrepit, narcotics abuse, handicapped person, beggar, prostitute, poor and

SOCIAL

penyalahgunaan narkoba, penyandang cacat, gelandangan/pengemis, tuna susila dan fakir miskin, serta data gangguan kamtibmas.

miserable as well as the disturbance of peace and public order in society.

<https://serangkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Serang, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Serang Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,81	99,19	0,00
13-15	0,00	93,26	6,74
16-18	0,00	64,48	35,52
19-24	0,87	15,41	83,73
7-24	0,55	65,81	33,64
Perempuan/Female			
7-12	0,30	99,70	0,00
13-15	0,00	94,81	5,19
16-18	0,00	71,52	28,48
19-24	0,00	19,00	81,00
7-24	0,11	68,43	31,46
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,55	99,45	0,00
13-15	0,00	93,95	6,05
16-18	0,00	67,96	32,04
19-24	0,44	17,18	82,38
7-24	0,33	67,10	32,57

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Serang, 2017
Table **Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Serang Municipality, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,55	108,78
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,98	89,32
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60,02	72,61

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
 Source: National Socio Economic Survey kor, March

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	5	319	25	13
2 Walantaka	12	412	55	7
3 Cipocok Jaya	24	537	133	4
4 Serang	58	602	292	2
5 Taktakan	7	540	46	12
6 Kasemen	10	330	36	9
2016	116	2 740	587	5
2015	116	3 000	598	5

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	7	-	-	-
2 Walantaka	9	-	-	-
3 Cipocok Jaya	6	-	-	-
4 Serang	28	-	-	-
5 Taktakan	15	-	-	-
6 Kasemen	6	-	-	-
2017	71	2 836	280	10
2016	65	2 670	328	8

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	22	10 695	241	44
2 Walantaka	32	5 759	339	17
3 Cipocok Jaya	35	11 361	443	26
4 Serang	86	9 527	1 210	8
5 Taktakan	36	8 937	367	24
6 Kasemen	39	30 259	387	78
2017	250	76 538	2 987	26
2016	250	76 390	3 127	24

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	4	-	-	-
2 Walantaka	6	-	-	-
3 Cipocok Jaya	1	-	-	-
4 Serang	2	-	-	-
5 Taktakan	5	-	-	-
6 Kasemen	2	-	-	-
2017	20	3 190	207	15
2016	18	3 047	236	13

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Curug	4	4 790	60	80
2	Walantaka	12	1 457	158	9
3	Cipocok Jaya	13	3 340	219	15
4	Serang	31	2 977	559	5
5	Taktakan	13	3 394	150	23
6	Kasemen	5	11 373	122	93
	2017	78	27 331	1 268	22
	2016	74	27 775	1 255	22

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	9	-	-	-
2 Walantaka	11	-	-	-
3 Cipocok Jaya	6	-	-	-
4 Serang	14	-	-	-
5 Taktakan	13	-	-	-
6 Kasemen	3	-	-	-
2017	56	8 283	707	12
2016	54	8 394	990	8

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	2	363	29	13
2 Walantaka	5	1 245	72	17
3 Cipocok Jaya	4	3 245	157	21
4 Serang	12	3 742	211	18
5 Taktakan	5	1 602	91	18
6 Kasemen	2	1 373	67	20
2017	30	11 570	627	18
2016	29	11 583	609	19

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	1	-	-	-
2 Walantaka	4	-	-	-
3 Cipocok Jaya	4	-	-	-
4 Serang	7	-	-	-
5 Taktakan	6	-	-	-
6 Kasemen	1	-	-	-
2017	23	4 249	304	14
2016	22	4 173	498	8

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang
 Source: Religion Ministry of Serang Municipality

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	4	1 890	84	23
2 Walantaka	4	1 855	82	23
3 Cipocok Jaya	7	2 781	147	19
4 Serang	20	11 459	556	21
5 Taktakan	9	2 565	119	22
6 Kasemen	1	741	34	22
2017	45	21 291	1 022	21
2016	45	20 879	917	16

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Serang
 Source: Education Service of Serang Municipality

Tabel 4.1.12 Jumlah Registrasi Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017
Table Number of Registered New Students by University/College in Serang Municipality, 2017

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Mahasiswa Baru <i>New Student</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)
1. UPI Kampus Serang	15	130	145
2. Universitas Banten Jaya Serang	429	317	746
3. Akbid Bina Husada Serang	-	92	92
4. STIKOM Wangsa Jaya	13	5	18
5. AMIK Serang	13	10	23
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	1 488	2 319	3 807
7. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	981	1 636	2 617
8. Universitas Teknologi Nusantara	110	28	138
9. Universitas Bina Bangsa	483	820	1 303
10. Institut Agama Islam Banten	35	50	85
11. STIE Dwi Mulya	33	53	86
12. DIII Keperawatan Untirta	33	92	125
13. STMIK Muhammadiyah Banten	-	-	-
14. Politeknik Piksi Input Serang	29	39	68
15. STIM Prima Graha Serang	168	153	321
16. STIA Maulana Yusuf Banten	21	11	32
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)	478	725	1 203
19. Universitas Serang Raya	988	586	1 574
20. Akademi AKPI	18	66	84
21. STIKES Salsabila Serang	-	78	78
22. Institute Of Science and Education Center (ISEC)	11	12	23
23. STIE Banten	172	260	432
24. AKBID Bhakti Purna Husada	-	48	48
Jumlah/Total	5 518	7 530	13 048

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: University/College in Serang Municipality

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017
Number of Registered Students by University/College in Serang Municipality, 2017

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. UPI Kampus Serang	106	614	720
2. Universitas Banten Jaya Serang	1 432	749	2 181
3. Akbid Bina Husada Serang	-	231	231
4. STIKOM Wangsa Jaya	70	64	134
5. AMIK Serang	80	40	120
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	1 188	1 698	2 886
7. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	-	-	9 432
8. Universitas Teknologi Nusantara	211	86	297
9. Universitas Bina Bangsa	3 499	4 855	8 354
10. Institut Agama Islam Banten	621	745	1 366
11. STIE Dwi Mulya	33	53	86
12. DIII Keperawatan Untirta	100	269	369
13. STMIK Muhammadiyah Banten	23	2	25
14. Politeknik Piksi Input Serang	17	28	45
15. STIM Prima Graha Serang	763	672	1 435
16. STIA Maulana Yusuf Banten	123	58	181
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)	10 396	10 768	21 164
19. Universitas Serang Raya	3 268	2 088	5 356
20. Akademi AKPI	92	208	300
21. STIKES Salsabila Serang	-	315	315
22. Institute Of Science and Education Center (ISEC)	46	53	99
23. STIE Banten	1 382	1 469	2 851
24. AKBID Bhakti Purna Husada	-	156	156
Jumlah/Total	23 450	25 221	58 103

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: University/College in Serang Municipality

Tabel 4.1.14 Banyaknya Lulusan Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017
Table *Number of Graduates by University/College in Serang Municipality, 2017*

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. UPI Kampus Serang	20	145	165
2. Universitas Banten Jaya Serang	672	501	1 173
3. Akbid Bina Husada Serang	-	105	105
4. STIKOM Wangsa Jaya	19	26	45
5. AMIK Serang	28	12	40
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	1 068	1 504	2 572
7. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	434	886	1 320
8. Universitas Teknologi Nusantara	150	63	217
9. Universitas Bina Bangsa	1 442	2 565	4 007
10. Institut Agama Islam Banten	33	139	172
11. STIE Dwi Mulya	28	48	76
12. DIII Keperawatan Untirta	50	75	125
13. STMIK Muhammadiyah Banten	4	3	7
14. Politeknik Piksi Input Serang	25	26	51
15. STIM Prima Graha Serang	149	49	198
16. STIA Maulana Yusuf Banten	10	28	38
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)	11 664	37 207	48 871
19. Universitas Serang Raya	461	400	861
20. Akademi AKPI	16	25	41
21. STIKES Salsabila Serang	0	132	132
22. Institute Of Science and Education Center (ISEC)	-	2	2
23. STIE Banten	197	246	443
24. AKBID Bhakti Purna Husada	-	42	42
Jumlah/Total	16 470	44 229	60 703

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: *University/College in Serang Municipality*

Tabel 4.1.15 Banyaknya Pengajar Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017
Table Number of Full Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2017

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Pengajar Tetap <i>Full Time Lecturer</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. UPI Kampus Serang	15	12	27
2. Universitas Banten Jaya Serang	41	45	86
3. Akbid Bina Husada Serang	2	26	28
4. STIKOM Wangsa Jaya	2	4	6
5. AMIK Serang	8	0	8
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	371	165	536
7. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	145	56	201
8. Universitas Teknologi Nusantara	31	16	47
9. Universitas Bina Bangsa	115	45	160
10. Institut Agama Islam Banten	37	9	46
11. STIE Dwi Mulya	10	6	16
12. DIII Keperawatan Untirta	2	13	15
13. STMIK Muhammadiyah Banten	16	-	16
14. Politeknik Piksi Input Serang	16	6	22
15. STIM Prima Graha Serang	1	4	5
16. STIA Maulana Yusuf Banten	2	4	6
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)	0	0	0
19. Universitas Serang Raya	87	70	157
20. Akademi AKPI	12	2	14
21. STIKES Salsabila Serang	3	13	16
22. Institute Of Science and Education Center (ISEC)	4	6	10
23. STIE Banten	34	9	43
24. AKBID Bhakti Purna Husada	-	12	12
Jumlah/Total	954	523	1 477

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: University/College in Serang Municipality

Tabel 4.1.16 Banyaknya Pengajar Tidak Tetap Menurut Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang, 2017
Table Number of Part Time Lecturers by University/College in Serang Municipality, 2017

Universitas/Perguruan Tinggi <i>University/College</i>	Pengajar Tidak Tetap <i>Part Time Lecturer</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)
1. UPI Kampus Serang	1	2	3
2. Universitas Banten Jaya Serang	14	28	42
3. Akbid Bina Husada Serang	8	24	32
4. STIKOM Wangsa Jaya	4	3	7
5. AMIK Serang	4	3	7
6. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	65	53	118
7. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	70	35	105
8. Universitas Teknologi Nusantara	8	4	12
9. Universitas Bina Bangsa	7	1	8
10. Institut Agama Islam Banten	46	10	56
11. STIE Dwi Mulya	12	4	16
12. DIII Keperawatan Untirta	-	-	-
13. STMIK Muhammadiyah Banten	7	1	8
14. Politeknik Piksi Input Serang	5	4	9
15. STIM Prima Graha Serang	23	13	36
16. STIA Maulana Yusuf Banten	2	4	6
18. Universitas Terbuka (UPBJJ-UT Serang)	415	310	725
19. Universitas Serang Raya	110	58	168
20. Akademi AKPI	8	5	13
21. STIKES Salsabila Serang	8	8	16
22. Institute Of Science and Education Center (ISEC)	15	5	20
23. STIE Banten	6	4	10
24. AKBID Bhakti Purna Husada	-	23	23
Jumlah/Total	838	602	1 440

Sumber: Universitas/Perguruan Tinggi di Kota Serang
 Source: University/College in Serang Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	0	0	1	44	7	0
2 Walantaka	0	0	2	104	5	0
3 Cipocok Jaya	2	0	3	94	6	0
4 Serang	4	0	5	192	42	0
5 Taktakan	2	1	2	83	6	2
6 Kasemen	0	0	3	93	6	1
2017	8	1	16	610	72	3
2016	9	1	16	610	66	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang

Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	13	22	32	1	11
2 Walantaka	12	18	33	0	9
3 Cipocok Jaya	13	17	40	2	34
4 Serang	181	443	241	4	86
5 Taktakan	18	32	68	1	23
6 Kasemen	14	22	37	1	13
2017	251	554	451	9	176
2016	87	91	127	14	104

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Serang, 2017
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Serang Municipality, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	1	22	10
Rumah Sakit/ <i>Hospital*</i>	71	99	15
Klinik/ <i>Clinics</i>	1	136	43
2017	73	257	68
2016	80	149	38

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang dan RS se-kota Serang

Source: Health Service of Serang Municipality and Hospitals in Serang Municipality

Tabel 4.2.4 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Penyakit Yang Diderita Di Rumah Sakit Kota Serang, 2017
Table *Number of Inpatient Patients According to Type of Disease Suffered in Serang Municipality Hospital, 2017*

Nama Penyakit Kind Of Disease	RSU KAB. SERANG Serang Regency Gov. Public Hospital		RSUD BANTEN Banten Public Area Hospital	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Korela	0	0	0	0
2. Diare	580	23,37	79	14,06
3. Disentri	9	0,36	0	0
4. Tifoid	190	7,66	45	8,01
5. TB Paru BTA +	134	5,40	9	1,60
6. TB Paru Klinis	254	10,23	198	35,23
7. Kusta PB	0	0,00	0	0
8. Kusta MB	1	0,04	0	0
9. Difteri	12	0,48	0	0
10. Batuk Rejan	0	0,00	0	0
11. Tetanus	41	1,65	15	2,67
12. Poliomyelitis	0	0,00	0	0
13. Campak	20	0,81	4	0,71
14. Hepatitis	11	0,44	2	0,36
15. Rabies	103	4,15	0	0
16. DBD	138	5,56	60	10,68
17. Malaria Klinis	0	0	0	0
18. Sifilis	0	0	0	0
19. Infeksi Go	0	0	0	0
20. Frambosia	0	0	0	0
21. Filariasis	0	0	0	0
22. Infeksi Saluran Nafas Atas	221	8,90	7	1,25
23. Pnuemonia	568	22,88	79	14,06
24. Bronchitis	38	1,53	5	0,89
25. Influenza / ISPA	0	0	0	0
26. Tetanus Neonatarum	6	0,24	4	0,71
27. Diabetes Melitus	156	6,29	55	9,79
Jumlah/Total	2 482	100,00	562	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit
 Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT KENCANA <i>Kencana Hospital</i>		RUMAH SAKIT SARI ASIH <i>Sari Asih Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Korela	0	0	0	0
2. Diare	723	23,36	465	20,24
3. Disentri	16	0,51	6	0,26
4. Tifoid	836	27,01	637	27,72
5. TB Paru BTA +	0	0	13	0,57
6. TB Paru Klinis	126	4,07	9	0,39
7. Kusta PB	0	0	0	0
8. Kusta MB	0	0	0	0
9. Difteri	0	0	0	0
10. Batuk Rejan	1	0,03	0	0
11. Tetanus	0	0	0	0
12. Poliomyelitis	0	0	0	0
13. Campak	32	1,03	1	0,04
14. Hepatitis	2	0,06	0	0
15. Rabies	0	0	0	0
16. DBD	84	2,74	0	0
17. Malaria Klinis	6	0,19	41	1,78
18. Sifilis	0	0	0	0
19. Infeksi Go	0	0	0	0
20. Frambosia	0	0	0	0
21. Filariasis	0	0	0	0
22. Infeksi Saluran Nafas Atas	753	24,32	1	0,04
23. Pnuemonia	40	1,29	88	3,83
24. Bronchitis	217	7,01	82	3,57
25. Influenza / ISPA	0	0	55	2,39
26. Tetanus Neonatarum	0	0	1	0,04
27. Diabetes Melitus	259	8,36	899	39,12
Jumlah/Total	3 095	100,00	2 298	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit

Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT BUDI ASIH <i>Budi Asih Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Korela	0	0
2. Diare	420	31,58
3. Disentri	0	0
4. Tifoid	300	22,56
5. TB Paru BTA +	0	0
6. TB Paru Klinis	0	0
7. Kusta PB	0	0
8. Kusta MB	0	0
9. Difteri	0	0
10. Batuk Rejan	0	0
11. Tetanus	0	0
12. Poliomyelitis	0	0
13. Campak	0	0
14. Hepatitis	0	0
15. Rabies	0	0
16. DBD	51	3,83
17. Malaria Klinis	0	0
18. Sifilis	0	0
19. Infeksi Go	0	0
20. Frambosia	0	0
21. Filariasis	0	0
22. Infeksi Saluran Nafas Atas	0	0
23. Pnuemonia	116	8,72
24. Bronchitis	41	3,08
25. Influenza / ISPA	397	29,85
26. Tetanus Neonatarum	0	0
27. Diabetes Melitus	5	0,38
Jumlah/Total	1 330	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit

Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT BEDAH BENGALA <i>Benggala Surgery Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. T/A	95	8,78
2. Varikokel	17	1,57
3. Apendiktomi	95	8,78
4. BPH	77	7,12
5. Exterpatie	105	9,70
6. Debrement	90	8,32
7. Repair Digitizer	45	4,16
8. B + Ren	31	2,87
9. Atresia Ani	8	0,74
10. Hemangisma	6	0,55
11. Corpus Alienum	6	0,55
12. LPC	36	3,33
13. HIL	149	13,77
14. Struma	32	2,96
15. TU Mammae	62	5,73
16. Hidro Cephalus	1	0,09
17. Hexo Injuries	55	5,08
18. Chelolithiasis	19	1,76
19. Hemoroid	39	3,60
20. WSD	15	1,39
21. Tonsilitis	10	0,92
22. Fistula Ani	6	0,55
23. Striktur Ureta	6	0,55
24. BBB	28	2,59
25. Orif	49	4,53
Jumlah/Total	1 082	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit
 Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT PURI GRACIA <i>Puri Gracia Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Singleton, born in hospital (BBL)	267	27,47
2. Single delivery by caesarean section	165	16,98
3. Single spontaneous delivery, unspecified	102	10,49
4. Febris	52	5,35
5. Blighted Ovum	42	4,32
6. GEA	38	3,91
7. HEG	35	3,60
8. Bronchopneumonia	31	3,19
9. Vomiting	30	3,09
10. Hyperbilirubin	24	2,47
11. Anemia	21	2,16
12. Ab incomplete	20	2,06
13. Thalasamix	17	1,75
14. ISPA	17	1,75
15. Ab. Iminen	15	1,54
16. Kehamilan Ektopik Terganggu (KET)	12	1,23
17. Kejang Demam Sederhana (KSD)	11	1,13
18. Morbili	9	0,93
19. Colic abdomen	9	0,93
20. Dehidrasi	7	0,72
21. Suspec DBD	5	0,51
22. Sepsis	5	0,51
23. DBD	5	0,41
24. Cysta ovarium	5	0,41
25. Lain-lain	29	2,98
Jumlah/Total	972	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit

Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT FATIMAH <i>Fatimah Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Disentri	17	4,84
2. Tifoid	5	1,42
3. Pneumonia	3	0,85
4. Diabetes melitus in Pregnancy	1	0,28
5. Polyp of Corpus Utery	3	0,85
6. KPD	163	46,44
7. Maternal care for disproportion due to generally contracted pelvis	8	2,28
8. Maternal care for disproportion due to outlet contraction of pelvis	1	0,28
9. Maternal care for disproportion of other origin	5	1,42
10. Maternal care for disproportion due to unusually large fetus	3	0,85
11. Maternal care due to uterine scar from previous caesarean section	20	5,70
12. Maternal care for intrauterine death	23	6,55
13. Maternal care for sign of tetal hypoxia	22	6,27
14. Maternal care for poor fetal growth	6	1,71
15. Hydatidifor Mole	3	0,85
16. Missed Abortion	11	3,13
17. Hiperemesis Gravidarum	6	1,71
18. Oligohydromnion	50	14,25
19. ISPA	1	0,28
Jumlah/Total	351	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit
Source: Each Hospital

Tabel 4.2.5 Jumlah Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit Yang Diderita Di Rumah Sakit Kota Serang, 2017
Number of Outpatients by Type of Illness Suffered in Serang Municipality Hospital, 2017

Nama Penyakit Kind Of Disease	RSU KAB. SERANG Serang Regency Gov. Public Hospital		RSUD BANTEN Banten Public Area Hospital	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Korela	0	0	0	0
2. Diare	20	1,09	129	3,94
3. Disentri	0	0	0	0
4. Tifoid	18	0,98	75	2,29
5. TB Paru BTA +	3	0,16	49	1,50
6. TB Paru Klinis	53	2,89	1 443	44,06
7. Kusta PB	0	0	0	0
8. Kusta MB	17	0,93	0	0
9. Difteri	1	0,05	0	0
10. Batuk Rejan	0	0	42	1,28
11. Tetanus	0	0	22	0,67
12. Poliomyelitis	0	0	0	0
13. Campak	6	0,33	7	0,21
14. Hepatitis	13	0,71	23	0,70
15. Rabies	30	1,63	0	0
16. DBD	1	0,05	69	2,11
17. Malaria Klinis	1	0,05	0	0
18. Sifilis	1	0,05	0	0
19. Infeksi Go	21	1,14	0	0
20. Frambosia	0	0	0	0
21. Filariasis	0	0	0	0
22. ISPA	364	19,84	196	5,98
23. Pnuemonia	85	4,63	163	4,98
24. Bronchitis	115	6,27	201	6,14
25. Influenza	1	0,05	0	0
26. Tetanus Neonatarum	1	0,05	2	0,06
27. Diabetes Melitus	1 084	59,07	854	26,08
Jumlah/Total	1 835	100,00	3 275	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit
Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT KENCANA <i>Kencana Hospital</i>		RUMAH SAKIT SARI ASIH <i>Sari Asih Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Korela	0	0	0	0
2. Diare	729	12,27	628	23,23
3. Disentri	1	0,01	2	0,07
4. Tifoid	290	4,88	1 292	47,80
5. TB Paru BTA +	73	1,22	75	2,77
6. TB Paru Klinis	833	14,08	85	3,14
7. Kusta PB	0	0	0	0
8. Kusta MB	0	0	0	0
9. Difteri	0	0	2	0,07
10. Batuk Rejan	1	0,01	0	0
11. Tetanus	0	0	0	0
12. Poliomyelitis	0	0	0	0
13. Campak	21	0,35	11	0,41
14. Hepatitis	6	0,10	0	0
15. Rabies	0	0	0	0
16. DBD	18	0,30	25	0,92
17. Malaria Klinis	3	0,05	0	0
18. Sifilis	0	0	0	0
19. Infeksi Go	1	0,01	0	0
20. Frambosia	0	0	0	0
21. Filariasis	0	0	1	0,04
22. ISPA	1 766	29,74	158	5,85
23. Pnuemonia	28	0,47	50	1,85
24. Bronchitis	645	10,86	373	13,80
25. Influenza	154	2,59	0	0
26. Tetanus Neonatarum	0	0	1	0,04
27. Lain-lain	1 368	23,04	581	21,49
Jumlah/Total	5 937	100,00	2 703	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit

Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT BUDI ASIH <i>Budi Asih Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Korela	0	0
2. Diare	1 129	11,36
3. Disentri	0	0
4. Tifoid	109	1,10
5. TB Paru BTA +	0	0
6. TB Paru Klinis	350	3,52
7. Kusta PB	0	0
8. Kusta MB	0	0
9. Difteri	0	0
10. Batuk Rejan	0	0
11. Tetanus	0	0
12. Poliomyelitis	0	0
13. Campak	0	0
14. Hepatitis	0	0
15. Rabies	0	0
16. DBD	0	0
17. Malaria Klinis	0	0
18. Sifilis	0	0
19. Infeksi Go	0	0
20. Frambosia	0	0
21. Filariasis	0	0
22. ISPA	8 217	82,71
23. Pnuemonia	50	0,50
24. Bronchitis	50	0,50
25. Influenza	30	0,30
26. Tetanus Neonatarum	0	0
27. Lain-lain	0	0
Jumlah/Total	9 935	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit

Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT BEDAH BENGALA <i>Bengala Surgery Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. T/A	124	8,67
2. Varikokel	24	1,68
3. Apendiktomi	125	8,74
4. BPH	105	7,34
5. Exterpatie	140	9,78
6. Debredelement	120	8,39
7. Repair Digitizer	60	4,19
8. B + Ren	40	2,80
9. Atresia Ani	8	0,56
10. Hemangisma	6	0,42
11. Corpus Alienum	6	0,42
12. LPC	47	3,28
13. HIL	207	14,47
14. Struma	43	3,00
15. TU Mammae	85	5,94
16. Hidro Cephalus	1	0,07
17. Hexo Injuries	75	5,24
18. Chelolithiasis	26	1,82
19. Hemoroid	52	3,63
20. WSD	15	1,05
21. Tonsilitis	13	0,91
22. Fistula Ani	13	0,91
23. Striktur Ureta	6	0,42
24. BBB	35	2,45
25. Orif	55	3,84
Jumlah/Total	1 431	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit
 Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

	Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT PURI GRACIA <i>Puri Gracia Hospital</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentage <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Supervision of normal first pregnancy	1 272	15,84
2.	Supervision of other normal pregnancy	1 188	14,79
3.	Gynaecological examination (general)(routine)(PROMIL)	1 008	12,55
4.	Supervision of pregnancy with history of abortive outcome	720	8,97
5.	Routine child health examination (WELL BABY)	636	7,92
6.	Encounter for maternal postpartum care and examination	356	4,43
7.	Other specified surgical follow-up care	348	4,33
8.	Gynaecological examination (general)(routine)	324	4,03
9.	Febris	320	3,98
10.	GEA	254	3,16
11.	infertility, unspecified	178	2,22
12.	ISPA	144	1,79
13.	Surveillance of (intrauterine) contraceptive device (IUD)	120	1,49
14.	Unspecified abortion (AB. INCOMPLETE)	108	1,34
15.	Abnormal uterine and vaginal bleeding, unspecified (PUA)	84	1,05
16.	Encounter for observation for other suspected diseases and conditions ruled out	78	0,97
17.	Flour Albus	78	0,97
18.	Secondary amenorrhrea	68	0,85
19.	Dermatitis, unspecified	68	0,85
20.	Excessive and frequent menstruation with regular cycle	64	0,80
21.	Diaper Rash	62	0,77
22.	Blicted Ovum	60	0,75
23.	Intramural leiomyoma of uterus	55	0,68
24.	Lain-lain	595	7,41
	Jumlah/Total	8 031	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit

Source: Each Hospital

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Nama Penyakit <i>Kind Of Disease</i>	RUMAH SAKIT FATIMAH <i>Puri Gracia Hospital</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Diare	55	36,42
2. Tiod	6	3,97
3. Hepatitis	0	0
4. Rabies	0	0
5. Filariasis	0	0
6. Febris	80	52,98
7. ISK	10	6,62
8. Ante Natal Care	0	0
Jumlah/Total	151	100,00

Sumber: Masing -masing rumah sakit
Source: Each Hospital

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Serang, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Serang Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	52 325
2.	Batuk	23 785
3.	Hipertensi	20 927
4.	Gastritis	19 523
5.	Myalgia	15 146
6.	Dermatitis	13 206
7.	Demam	9 386
8.	Diare	9 328
9.	Arthritis	9 062
10.	Diabetes	6 769

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Serang, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Serang Municipality, 2013-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	11 887	106	60	60
2014	12 575	67	37	65
2015	13 353	101	58	56
2016	13 311	120	44	86
2017	13 792	82	33	80

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang

Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Serang, 2013-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Serang Municipality, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	13 493	12 990	9 494	-	9 529
2014	13 933	13 718	9 598	436	9 618
2015	15 379	14 313	10 960	351	10 702
2016	15 379	14 311	10 681	-	10 113
2017	15 173	12 662	11 577	-	11 425

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
 Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health and HIV/AIDS by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling
(1)	(2)	(3)
1 Curug	0	80
2 Walantaka	0	80
3 Cipocok Jaya	0	80
4 Serang	0	80
5 Taktakan	0	60
6 Kasemen	0	70
2017	0	450
2016	0	440

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Family Planning by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(4)
1 Curug	17
2 Walantaka	127
3 Cipocok Jaya	198
4 Serang	713
5 Taktakan	206
6 Kasemen	220
2017	1 481

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang
 Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Serang Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	13	53	1 438	1 062	90	0
2 Walantaka	17	90	2 323	1 278	213	0
3 Cipocok Jaya	38	53	2 319	1 993	122	0
4 Serang	182	314	5 952	3 864	434	0
5 Taktakan	32	18	2 388	781	113	0
6 Kasemen	31	71	2 548	1 887	211	0
2017	313	599	16 968	10 865	1 183	0
2016	69	599	662	11 962	585	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Serang
Source: Health Service of Serang Municipality

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)		(2)	(3)
1	Curug	1	10
2	Walantaka	2	14
3	Cipocok Jaya	4	8
4	Serang	12	12
5	Taktakan	3	12
6	Kasemen	3	10
2017		25	66
2016		25	66

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang

Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	48	1	0	0	0
2 Walantaka	385	11	0	0	0
3 Cipocok Jaya	549	69	4	0	2
4 Serang	1 121	59	8	0	4
5 Taktakan	643	39	0	0	3
6 Kasemen	578	7	0	0	0
2017	3 324	186	12	0	9
2016	111 877	7 381	1 595	387	2 670

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Curug	0	30	1	32
2 Walantaka	6	159	3	209
3 Cipocok Jaya	15	258	14	362
4 Serang	17	520	70	678
5 Taktakan	6	240	9	297
6 Kasemen	15	303	6	331
2017¹	59	1 510	133	1 909
2016²	4 432	46 870	20 938	84 273

Catatan/Note: ¹Data tahun 2017 merupakan hasil dari pendataan di tahun 2016 dan hanya mencakup data penambahan KK baru dan KK yang belum tercatat di tahun 2015.

²Data tahun 2016 merupakan hasil pendataan lengkap seluruh KK pada tahun 2015.

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang
Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Tujuan/: 1, 3
This table is an indicator of Sustainable Development Goals Goal

Tabel 4.2.14 Pencapaian Target Akseptor Baru Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table Achievement Target for New Acceptors of Family Planning by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	1 200	637	53,08
2. Walantaka	1 958	1 646	84,07
3. Cipocok Jaya	1 786	2 165	121,22
4. Serang	3 580	5 937	165,84
5. Taktakan	1 725	4 343	251,77
6. Kasemen	1 809	2 312	127,81
2017	12 058	17 040	141,32
2016	23 314	16 575	71,09
2015	20 161	12 240	60,71

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang
 Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Serang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Pura <i>Balinese Temple</i>	Wihara <i>Buddhist Monastery</i>	Masjid/ Mushola <i>Mosque/ Small Mosque</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	0	0	0	0	-
2. Walantaka	0	0	0	0	-
3. Cipocok Jaya	0	0	0	0	-
4. Serang	1	4	1	4	-
5. Taktakan	0	0	0	0	-
6. Kasemen	0	0	0	0	-
2017	1	4	1	4	631¹
2016	1	4	1	4	1 228

Catatan: ¹ Data tersebut hanya mencakup data masjid tahun 2017 yang telah ada ijin operasionalnya.

Sumber: Kementerian Agama Kota Serang

Source: Religion Ministry of Serang Municipality

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di
Table Polres Serang, 2016–2017
*Number of Reported Criminal Cases by Predominate Case in
Indonesia Police Office of Serang, 2016-2017*

	Jenis Kejadian <i>Kind of Incident</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	0
2	Aniaya Berat/ <i>Heavy Mayhem</i>	3	6
3	Curi Keras/ <i>Hard Stealing</i>	40	28
4	Curi Berat/ <i>Heavy Stealing</i>	156	103
5	Curi Ranmor R-2/ <i>Motorcycle Stealing</i>	200	146
6	Curi Ranmor R-4/ <i>Car Stealing</i>	20	22
7	Narkotika/ <i>Narcotics</i>	62	49
8	Penipuan/ <i>Fraud</i>	146	110
9	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	37	33

Sumber: Polres Serang

Source: Indonesia Police Office of Serang

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kejadian yang Menonjol di Polres Serang, 2016–2017
Table *Number of Criminal Cases Clearance by Predominate Case in Indonesia Police Office of Serang, 2016-2017*

Jenis Kejadian Kind of Incident		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Pembunuhan/Murder	1	0
2	Aniaya Berat/Heavy Mayhem	5	5
3	Curi Keras/Hard Stealing	20	18
4	Curi Berat/Heavy Stealing	84	41
5	Curi Ranmor R-2/Motorcycle Stealing	173	39
6	Curi Ranmor R-4/Car Stealing	6	3
7	Narkotika/Narcotics	75	42
8	Penipuan/Fraud	70	46
9	Penggelapan/Embezzlement	14	13

Sumber: Polres Serang

Source: Indonesia Police Office of Serang

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kondisi Korban Manusia, dan Kerugian Materi di Kota Serang, 2017
Number of Traffic Accident by Casualty Condition and Total of Financial Lost in Serang Municipality, 2017

Bulan Month	Banyaknya Kejadian Number of Accident	Korban Manusia			Kerugian Materi (000 Rp.) Total of Financial Lost
		Human Casualty			
		Meninggal Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Mild Injuries	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-	-
April/April	10	2	1	11	2 100
Mei/May	40	9	4	34	17 150
Juni/June	34	10	0	44	24 800
Juli/July	33	12	1	39	23 000
Agustus/August	36	11	1	37	14 300
September/September	34	12	0	36	12 600
Oktober/October	36	13	1	48	26 500
November/November	22	6	0	29	69 000
Desember/Desember	33	15	0	37	21 100
2017	278	90	8	315	210 550

Sumber: Polres Serang
Source: Indonesia Police Office of Serang

Tabel 4.4.4 Jumlah Temuan Menurut Kegiatan di Kota Serang, 2016–2017
Number of Findings by Activity in Serang Municipality, 2016–2017

	Kegiatan Activity	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pengawasan/ <i>Supervision</i>	109 Pengawasan	81 Pengawasan
2	Pemeriksaan Reguler/ <i>Reguler Inspection</i>	73 Obwas	57 Obwas
3	Monitoring dan Evaluasi / <i>Monitoring and Evaluation</i>	32 LHM	24 LHM
4	Pemeriksaan Khusus/ Tematik SKPD/ <i>Special Inspection/Thematic SKPD</i>	4 LHP Tujuan Tertentu	-
5	Penanganan Khusus Aduan/ <i>Special Handling Complaint</i>	1 Kali	2 Kali
6	Review Laporan Keuangan/ <i>Review Financial Stetments</i>	6 Dokumen	6 Dokumen
7	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/ <i>Follow Up Inspection Results</i>	90 TLHP APIP 6 TLKP BPK RI	70 TLHP APIP 3 TLKP BPK RI

Sumber: Inspektorat

Source: Inspectorat

Tabel 4.4.5 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Kelompok Usia dan jenis Kelamin di Kota Serang, 2017
Additional Conviction in Court of First Instance of Serang By Age Group of Prisoner and Sex in Serang Municipality, 2017

Kelompok Usia <i>Age Group of Prisoners</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dewasa/ <i>Adult</i>	917	33	950
2. Pemuda/ <i>Youth</i>	-	-	-
3. Anak-anak/ <i>Children</i>	35	-	35
2017	952	33	985
2016	1 053	55	1 108

Sumber : Pengadilan Negeri Serang
 Source : Court of First Instance of Serang

Tabel 4.4.6 **Tambahan Narapida Berdasarkan Putusan PN Serang Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Kota Serang, 2017**
Additional Conviction in Court of First Instance of Serang by Period of Sentence and Sex in Serang Municipality, 2017

Lama Hukuman Period of Sentence	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Seumur Hidup/ <i>Life Sentence</i>	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun/ <i>More Than 5 Years</i>	3	-	3
1 s/d 5 Tahun/ <i>1 up to 5 Years</i>	840	28	868
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	101	5	106
Pidana Kurungan Pengganti Denda/ <i>Jail as Fine Changes</i>	-	-	-
Hukuman Percobaan/ <i>Trial Punishment</i>	8	-	8
2017	952	33	985
2016	1 053	55	1 108

* Bebas = 3

Sumber : Pengadilan Negeri Serang
 Source : Court of First Instance of Serang

Tabel 4.4.7 Banyaknya Ormas Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table *Number of Community Communication by Subdistrict in Serang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Ormas <i>Community Communication</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Curug	14	14
2. Walantaka	10	10
3. Cipocok Jaya	25	25
4. Serang	26	26
5. Taktakan	12	12
6. Kasemen	10	10
Kota Serang	97	97

Sumber : Kesbangpol

Source : Kesbangpol of Serang Municipality

4.5 KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA/POVERTY AND OTHERS

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Serang, 2017
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	3	2	49	-	-	54
2 Walantaka	6	13	397	-	-	416
3 Cipocok Jaya	45	42	544	-	-	631
4 Serang	17	33	1 504	-	-	1 554
5 Taktakan	6	11	697	-	-	714
6 Kasemen	37	143	644	-	-	824
2017	114	244	3 855	-	-	4 193
2016	90	198	1 233	-	-	1 521
2015	15 838	26 908	54 622	35 199	7 523	140 090

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kota Serang
 Source: Community Empowerment, Women and Family Planning Agency of Serang Municipality

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Serang, 2012–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Serang Municipality, 2011–2016

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	224 964	34 693	5,70
2013	236 039	36 748	5,92
2014	242 977	36 176	5,70
2015	255 614	40 190	6,28
2016	281 926	36 400	5,58
2017	296 819	36 970	5,57

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3 Banyaknya Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2017
Table
Number of Natural Disaster by Kind in Serang Municipality, 2017

Kecamatan District	Banjir Floud	Kebakaran Fire	Angin Topan Hurricane	Tanah Longsor Earth Dislocation	Lainnya (Kekeringan) Others (Drought)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	0	0	0	0	0
2. Walantaka	0	0	3	0	0
3. Cipocok Jaya	1	0	0	0	0
4. Serang	2	0	1	0	0
5. Taktakan	0	0	2	0	0
6. Kasemen	2	0	15	0	1
2017	5	0	21	0	1
2016	5	15	18	0	0

Sumber : BPBD Kota Serang
 Source : BPBD Serang Municipality

Tabel 4.5.4 Banyaknya Kerugian Akibat Bencana Alam Menurut Jenis di Kota Serang, 2017
Table *Number of Natural Disaster Loss by Kind in Serang Municipality, 2017*

Kecamatan District	Korban Jiwa Human Victim		Kerugian Materi Material Losses		
	Meninggal Dead	Menderita Suffer	Rumah/Gedung Lainnya (Unit) Housing/Other Property (Unit)	Kenda- raan Vehicles	Sawah/Ladang / Tambak (Ha) Wetland (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Curug	0	0	0	0	0
2. Walantaka	0	0	3	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	216	0	0
4. Serang	0	0	847	0	0
5. Taktakan	0	0	2	0	0
6. Kasemen	0	0	271	0	97
2017	0	0	1 339	0	97
2016	2	0	84	0	57

Sumber : BPBD Kota Serang
 Source : BPBD Serang Municipality

Tabel 4.5.5 Banyaknya Permasalahan Sosial Menurut Jenis di Kota Serang, 2017
Table *Number of Social Problems by Kind in Serang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Anak Jalanan <i>Street Children</i>	Lansia/ Jompo <i>Decrepit</i>	Korban Narkotika <i>Narcotic Abuse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	-	1	236	-
2. Walantaka	-	-	222	-
3. Cipocok Jaya	169	13	284	-
4. Serang	387	86	327	-
5. Taktakan	305	1	268	-
6. Kasemen	-	12	216	-
2017	861	113	1 553	-
2016	1 009	-	1 553	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Kecamatan <i>District</i>	Penyandang Cacat <i>Handicapped Person</i>	Gelandangan <i>Loiterer</i>	Pengemis <i>Beggar</i>	Fakir Miskin/ Keluarga Miskin <i>Poor and Miserable</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Curug	188	1	13	1 858
2. Walantaka	220	7	10	1 830
3. Cipocok Jaya	250	11	10	1 994
4. Serang	229	3	151	2 847
5. Taktakan	227	4	9	1 637
6. Kasemen	220	1	22	6 224
2017	1 334	27	215	16 390
2016	776	26	137	17 121

Sumber : Dinas Sosial Kota Serang

Source : Social Affairs Office of Serang Municipality

Tabel 4.5.6 Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuni di Kota Serang, 2017
Table Number of Orphanages/ Foster Homes and Dweller in Serang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages/ Foster Homes</i>	Penghuni <i>Dweller</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	-	-	-	-
2. Walantaka	-	-	-	-
3. Cipocok Jaya	2	81	88	169
4. Serang	8	265	122	387
5. Taktakan	5	193	112	305
6. Kasemen	-	-	-	-
2017	15	519	292	861
2016	18	519	292	861

Sumber : Dinas Sosial Kota Serang

Source : Social Affairs Office of Serang Municipality

Tabel 4.5.7 Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Penerima Bantuan RTLH Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Number of Houses Not Eligible and Beneficiary Houses Not Eligible by Subdistrict in Serang Municipality, 2017

Kecamatan District	Rumah Tidak Layak Huni Houses Not Eligible		Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Beneficiary Houses Not Eligible	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	5	1	5	1
2. Walantaka	33	12	33	12
3. Cipocok Jaya	9	15	9	15
4. Serang	25	11	24	11
5. Taktakan	2	11	2	11
6. Kasemen	26	19	26	19
Jumlah	100	69	99	69

Sumber : Dinas Sosial Kota Serang

Source : Social Affairs Office of Serang Municipality

PERTANIAN *Agriculture*

Production of Wetland Paddy



Produksi
Padi
Sawah



2017

81.617 ton
tons

menurun
dibandingkan tahun lalu



2016

88.278 ton
tons

*decreased compared
to last year*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

14. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

15. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
15. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://serangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sub bab pertanian tanaman pangan meliputi tanaman padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan.

Pengelolaan perkebunan di Kota Serang diusahakan oleh Perkebunan Rakyat, sedang komoditi tanaman perkebunan rakyat yang potensial dalam arti luas tanamnya cukup luas adalah kelapa dan kakao.

Berdasarkan catatan yang diperoleh dari Dinas Pertanian, pada tahun 2017 tercatat bahwa luas areal tanaman kelapa adalah 831,09 ha dan kakao 128,43 ha.

Jenis-jenis ternak yang diusahakan di Kota Serang terdiri dari ternak besar (sapi perah, sapi potong, kerbau) dan ternak kecil (kambing, domba), sedangkan untuk unggas meliputi ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, dan itik.

Data kegiatan perikanan berasal dari Dinas Pertanian. Data yang disajikan mencakup jumlah produksi dan nilai produksi usaha perikanan, jumlah dan jenis unit penangkapan ikan laut, jumlah perahu/kapal penangkap ikan laut, dan jumlah rumahtangga usaha perikanan.

Food crop sub chapter cover paddy crop, second crop, fruits and vegetables.

In Serang Municipality, the estate management has been organized by small holder estate. Coconut and cocoa are Serang Municipality's potential estate crops.

Based on 2017 data obtained from Agricultural Service of Serang Municipality, the estate areas of coconut and cocoa were 831,09 hectares and 128,43 hectares.

Big cattle (cow, milk cow, buffalo), small cattle (sheep and goat), and poultry (local hen, broiler, layer pullet, and ducks) are the kind of livestock carried on in Serang Municipality.

Data of Fishery came from Agriculture Service of Serang Municipality. The table show number and value of fish production, number of and type of marine fisheries catching, number of fisheries boat, and number of fishery household. Production covers all landings of fishes/other aquatic plants, which caught from natural fish resources by fisheries establishments. at

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Serang (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	250	538	788
2 Walantaka	950	578	1 528
3 Cipocok Jaya	350	400	750
4 Serang	226	170	396
5 Taktakan	22	813	835
6 Kasemen	3 022	833	3 855
Kota Serang	4 820	3 119	7 939

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source : Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	1 705	0	0
2 Walantaka	1 225	0	0
3 Cipocok Jaya	873	0	0
4 Serang	70	50	0
5 Taktakan	2 089	1 262	0
6 Kasemen	1 317	0	0
Kota Serang	7 279	1 312	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2017
Table **Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Curug	1 227,50	0,00
2	Walantaka	3 130,40	10,00
3	Cipocok Jaya	1 302,70	0,00
4	Serang	527,20	0,00
5	Taktakan	1 271,20	102,00
6	Kasemen	6 934,50	0,00
	2017	14 393,50	112,00
	2016	15 296,70	253,00

Sumber : Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
 Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Serang (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Serang Municipality (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	24,00	55,0	5,00	0,00	34,00	21,00
2 Walantaka	10,00	0,0	17,00	0,00	75,00	25,00
3 Cipocok Jaya	0,00	0,0	0,00	0,00	77,00	47,00
4 Serang	0,00	0,0	0,00	0,00	0,00	0,00
5 Taktakan	151,00	0,0	1 698,80	15,00	174,00	12,00
6 Kasemen	0,00	0,0	0,00	0,00	0,00	0,00
2017	185,00	55,00	1 720,80	15,00	360,00	105,00
2016	363,00	76,90	1 689,00	114,00	281,00	109,00

Sumber : Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cabai Merah Red Chilli	Kacang Panjang Long Bean	Kangkung Kale	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	9	20	24	26	21
2 Walantaka	13	29	2	22	6
3 Cipocok Jaya	7	7	0	11	0
4 Serang	0	6	0	10	0
5 Taktakan	2	24	0	17	12
6 Kasemen	3	0	0	10	1
2017	34	86	26	96	40
2016	32	98	33	84	56

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source : Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Serang (Kuintal), 2017
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Serang Municipality (Kwintal), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cabai Merah Red Chilli	Kacang Panjang Long Bean	Kangkung Kale	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Curug	40	116	87	104	98
2 Walantaka	46	85	4	82	32
3 Cipocok Jaya	30	324	0	277	0
4 Serang	0	300	0	735	0
5 Taktakan	12	439	0	457	710
6 Kasemen	6	0	0	21	2
2017	134	1 264	91	1 676	842
2016	164	386	134	5 184	272

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source : Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Serang (Kuintal), 2017**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Serang Municipality (Kwintal), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Nangka Jackfruit	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Rambu- tan Rambu- tan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Curug	425	25	1 368	240	1 030	370
2	Walantaka	1 193	0	0	5 320	1 973	1 000
3	Cipocok Jaya	2 900	0	380	1 620	530	0
4	Serang	9 669	0	0	258	342	0
5	Taktakan	15 000	0	2 585	1 233	132	0
6	Kasemen	0	0	0	0	0	0
	2017	29 187	25	4 333	8 971	4 007	1 370
	2016	31 069	5 010	10 984	19 043	5 579	2 350

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source : Agriculture Departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*SMALLHOLDER*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	-	-	-	-	-	-
2 Walantaka	-	-	-	-	-	-
3 Cipocok Jaya	-	-	-	-	-	-
4 Serang	-	-	-	-	-	-
5 Taktakan	-	-	-	-	-	-
6 Kasemen	-	-	-	-	-	-
2017	3,00	831,09	-	32,00	21,24	128,43
2016	-	826,69	-	32,00	20,24	123,43

Catatan/*Note* : Tidak ada data menurut kecamatan

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Serang (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Serang Municipality (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Curug	-	-	-	-	-	-
2 Walantaka	-	-	-	-	-	-
3 Cipocok Jaya	-	-	-	-	-	-
4 Serang	-	-	-	-	-	-
5 Taktakan	-	-	-	-	-	-
6 Kasemen	-	-	-	-	-	-
2017	-	558,12	-	17,56	3,29	71,37
2016	-	891,22	-	23,83	9,70	70,94

Catatan/Note : Tidak ada data menurut kecamatan

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

5.4 PETERNAKAN/HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Serang, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Serang Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Curug	-	-	-	-	-	-	-
2 Walantaka	-	-	-	-	-	-	-
3 Cipocok Jaya	-	-	-	-	-	-	-
4 Serang	-	-	-	-	-	-	-
5 Taktakan	-	-	-	-	-	-	-
6 Kasemen	-	-	-	-	-	-	-
2017	22	72	4 803	7	34 544	25 559	-
2016	22	72	4 488	7	31 533	24 605	-

Catatan/Note : Tidak ada data menurut kecamatan

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Serang, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Chicken	Itik Duck	Unggas Lainnya Others Poultry
(1)	(2)	(4)	(5)
1 Curug	-	-	-
2 Walantaka	-	-	-
3 Cipocok Jaya	-	-	-
4 Serang	-	-	-
5 Taktakan	-	-	-
6 Kasemen	-	-	-
2017	4 745 684	43 723	3 609
2016	1 843 930	12 890	...

Catatan/Note : Tidak ada data menurut kecamatan

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

5.5 PERIKANAN/FISHERIES

Tabel 5.5.1 Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Ton), 2017
Table *Production of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Tons), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Penangkapan / <i>Catching</i>		
	Di Laut <i>On Marine</i>	Perairan Umum / <i>On Public Waters</i>	
		Sungai <i>River</i>	Rawa/Danau <i>Swamp/Lake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	0,00	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	0,00	0,00
4. Serang	0,00	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	0,00	0,00
6. Kasemen	3 706,22	0,00	0,00
2017	3 706,22	0,00	0,00
2016	2 964,20	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya <i>Fish Culture</i>			
	Tambak <i>Fish Pond</i>	Kolam <i>Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	0,00	101,27	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	34,85	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	118,17	0,00	0,00
4. Serang	0,00	73,30	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	14,72	0,00	0,00
6. Kasemen	958,94	21,89	0,00	749,63
2017	958,94	364,20	0,00	749,63
2016	742,47	364,04	0,00	846,73

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.2 Nilai Produksi Ikan Menurut Tempat Penangkapan / Budidaya di Kota Serang (Jutaan Rp.), 2017
Table Production Value of Fish by Type of Catching and Breeding Places in Serang Municipality (Million Rp.), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penangkapan / <i>Catching</i>		
	Di Laut <i>On Marine</i>	Perairan Umum / <i>On Public Waters</i>	
		Sungai <i>River</i>	Rawa/Danau <i>Swamp/Lake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	0,00	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	0,00	0,00
4. Serang	0,00	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	0,00	0,00
6. Kasemen	118 607,67	0,00	0,00
Kota Serang	118 607,67	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya <i>Fish Culture</i>			
	Tambak <i>Fish Pond</i>	Kolam ¹ <i>Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	0,00	-	0,00	0,00
2. Walantaka	0,00	-	0,00	0,00
3. Cipocok Jaya	0,00	-	0,00	0,00
4. Serang	0,00	-	0,00	0,00
5. Taktakan	0,00	-	0,00	0,00
6. Kasemen	17 307,82	-	0,00	6 081,90
Kota Serang	17 307,82	6 810,47	0,00	6 081,90

Catatan/Note : ¹Tidak ada data menurut kecamatan

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.3 Banyaknya Unit Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis di Kota Serang, 2015
Number of Marine Fisheries Catching by Kind in Serang Municipality, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Payang <i>Large Net</i>	Dogol <i>Trawl</i>	Pukat Pantai <i>Coast Trap</i>	Jaring / Seine		
				Jaring Hanyut <i>Lose Seine</i>	Klitik <i>Tickle</i>	Lainnya (Jaring Angkat) <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Curug	0	0	0	0	0	0
2. Walantaka	0	0	0	0	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	0	0	0	0
4. Serang	0	0	0	0	0	0
5. Taktakan	0	0	0	0	0	0
6. Kasemen	29	44	0	15	132	0
Kota Serang	29	44	0	15	132	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kecamatan <i>District</i>	Tramel Net <i>Smaller Net</i>	Bagan Perahu <i>Boat Trap</i>	Bagan Tancap <i>Fixed Trap</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Curug	0	0	0	0	0
2. Walantaka	0	0	0	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	0	0	0
4. Serang	0	0	0	0	0
5. Taktakan	0	0	0	0	0
6. Kasemen	0	43	19	585	867
Kota Serang	0	43	19	585	867

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.4 Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis di Kota Serang, 2017
Number of Fisheries Boat by Kind in Serang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jukung <i>Unmo- torized Boat</i>	Perahu Layar Kecil <i>Small Sailing Boat</i>	Perahu Layar Besar <i>Large Sailing Boat</i>	Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>	Kapal Motor <i>In Board Motor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Curug	-	-	-	-	-	-
2. Walantaka	-	-	-	-	-	-
3. Cipocok Jaya	-	-	-	-	-	-
4. Serang	-	-	-	-	-	-
5. Taktakan	-	-	-	-	-	-
6. Kasemen	-	-	-	-	-	-
2017	0	0	0	187	399	586
2016	0	94	93	0	67	254

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Tabel 5.5.5 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kota Serang, 2017
Number of Fishery Household by Type of Fisheries in Serang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penangkapan / <i>Catching</i>		
	Di Laut <i>On Marine</i>	Perairan Umum / <i>On Public Waters</i>	
		Sungai <i>River</i>	Rawa/Danau <i>Swamp/Lake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	0	0	0
2. Walantaka	0	0	0
3. Cipocok Jaya	0	0	0
4. Serang	0	0	0
5. Taktakan	0	0	0
6. Kasemen	2 452	0	0
2017	2 452	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kecamatan <i>District</i>	Budidaya <i>Fish Culture</i>			
	Tambak <i>Fish Pond</i>	Kolam <i>Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Laut <i>Marine</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	0	271	0	0
2. Walantaka	0	113	0	0
3. Cipocok Jaya	0	182	0	0
4. Serang	0	165	0	0
5. Taktakan	0	45	0	0
6. Kasemen	456	306	0	57
2017	456	1 082	0	57
2016	456	1 072	0	57

Sumber : Dinas Pertanian Kota Serang

Source : Agriculture Departement of Serang Municipality

Bab VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

*Industry, Mining,
and Energy*

From

Dari 212.387

PELANGGAN LISTRIK RUMAH TANGGA

Household electrical customers



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang:</p> <ul style="list-style-type: none"> 10. Makanan 11. Minuman 12. PengolahanTembakau 13. Tekstil 14. Pakaian jadi 15. Kulit, barang dari kulit dan alas kaki 16. Kayu, barang dari kayu dan | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>Classification of Large and Medium Manufacturing Establishment:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 10. <i>Food</i> 11. <i>Beverages</i> 12. <i>Tobacco Processing</i> 13. <i>Textiles</i> 14. <i>Wearing apparel</i> 15. <i>Tanning, dressing of leather and footwear</i> 16. <i>Wood, products of wood</i> |
|---|--|

- gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17. Kertas dan barang dari kertas
 18. Pencetakan dan reproduksi media rekaman
 19. Produk dari Batu bara dan pengilangan minyak bumi
 20. Bahan Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
 21. Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
 22. Karet, barang dari karet dan plastik
 23. Barang galian bukan logam
 24. Logam dasar
 25. Barang logam, bukan mesin dan peralatannya.
 26. Komputer, barang elektronik dan optik
 27. Peralatan Listrik
 28. Mesin dan Perlengkapannya
 29. Kendaraan Bermotor, trailer dan Semi Trailer
 30. Alat Angkutan Lainnya
 31. Furnitur
 32. Pengolahan Lainnya
 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
4. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau
- and cork except furniture and wickerwork from bamboo, rattan etc.*
17. *Paper and paper products*
 18. *Printing and reproduction of recorded media*
 19. *Products from Coal and petroleum refining*
 20. *Chemical materials and chemical products*
 21. *Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine*
 22. *Rubber, rubber products and plastics*
 23. *Other non-metallic mineral products*
 24. *Basic metals*
 25. *Metal goods, except machinery and equipment*
 26. *Computers, electronics and optics*
 27. *Electrical equipment*
 28. *Machinery and equipment*
 29. *Motor vehicles, trailers and semi-trailers*
 30. *Other transport equipment*
 31. *Furniture*
 32. *Manufacturing nec*
 33. *Service repair and installation of machinery and equipment*
4. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or

dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water*

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

perusahaan air bersih.

supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://serangkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan direktori industri besar/średang tahun 2016, di Kota Serang terdapat 25 buah perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja terserap sebanyak 1.175 orang.

Based on Large/Medium Scale Manufacturing Industries Directory in 2016, there were 25 units of Large/Medium Scale Manufacturing companies with 1.175 employees.

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2017 sebanyak 235.440 pelanggan. Meskipun kenaikan jumlah pelanggan cukup banyak, namun jumlah pemakaian Kwh listrik tahun 2017 turun sekitar 11,07 persen dibanding tahun sebelumnya.

The number of electricity customer in 2017 is equal to 235.440 customers. Even though there's a pretty significant increase in the customer's number, the total quantity of electricity sold in 2017 decreased about 11,07 persen than in 2016.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PDAB Tirta Madani Serang, pada tahun 2017 ada sebanyak 1.367 pelanggan dengan jumlah air minum yang didistribusikan sebesar 259.352 m³, dengan nilai 640,695 juta rupiah.

Based on data from Tirta Madani Waterworks of Serang Municipality at 2017, counted 1.367 customers with total water distributed was 259.352 m³ which valued 640.695 million Rupiahs.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja di Kota Serang, 2016
Table Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments in Serang Municipality, 2016

Kecamatan District	Industri Besar Large Manufacture		Industri Sedang Medium Manufacture	
	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	0	0	6	197
2. Walantaka	0	0	2	168
3. Cipocok Jaya	0	0	2	92
4. Serang	1	183	5	253
5. Taktakan	0	0	3	74
6. Kasemen	0	0	6	208
2016	1	183	25	992
2015	2	323	17	685

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics Indonesia of Serang Municipality

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Sektor Industri Pengolahan di Kota Serang, 2015-2016
Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by Manufacturing Industry Sector in Serang Municipality, 2015-2016

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>		Tenaga Kerja <i>Employment</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Makanan	9	10	542	566
Industri Tekstil	1	1	140	90
Industri Pakaian jadi	2	2	66	66
Industri Kayu	5	5	200	195
Industri peralatan dari Logam	1	2	40	60
Industri suku cadang kendaraan bermotor	1	1	20	20
Industri dari Batu bata	0	1	0	88
Industri Barang dari Karet dan Plastik	0	1	0	20
Industri Barang Galian bukan logam	0	2	0	70
Jumlah/Total	19	25	1 008	1 175

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics Indonesia of Serang Municipality

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Besar/Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Sektor Industri Pengolahan (KBLI 2009) di Kota Serang, 2016
Number of Large/Medium Manufacturing Establishment and Employments by District and Manufacturing Industry Sector (KBLI 2009) in Serang Municipality, 2016

Kode Industri Industrial Code	Curug		Walantaka		Cipocok Jaya	
	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
10	1	32	1	80	1	52
13	0	0	0	0	0	0
14	1	31	0	0	0	0
16	2	64	0	0	0	0
19	0	0	1	88	0	0
23	2	70	0	0	0	0
25	0	0	0	0	1	40
29	0	0	0	0	0	0
2016	6	197	2	168	2	92
2015	2	58	1	88	2	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.3

Kode Industri Industrial Code	Serang		Taktakan		Kasemen	
	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja Employee
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
10	4	311	1	34	2	57
13	1	90	0	0	0	0
14	1	35	0	0	0	0
16	0	0	0	0	3	131
22	0	0	1	20	0	0
25	0	0	0	0	1	20
29	0	0	1	20	0	0
2016	6	436	3	74	6	208
2015	6	484	2	54	6	232

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics Indonesia of Serang Municipality

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2014–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Serang Municipality, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	5 439	8 044	10 376	11 066
2 Walantaka	4 183	6 216	7 998	8 524
3 Cipocok Jaya	21 215	31 229	40 414	43 143
4 Serang	53 814	77 696	101 808	109 076
5 Taktakan	16 633	24 621	31 772	33 887
6 Kasemen	14 592	21 620	27 892	29 745
Jumlah/Total	115 876	169 426	220 260	235 440

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017
Number of Customer of Electricity by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017

Kecamatan District	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Economic Activity	Industri Manufacture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	336	10 384	249	11
2. Walantaka	106	8 272	130	4
3. Cipocok Jaya	901	40 081	1 953	11
4. Serang	2 322	93 548	12 649	21
5. Taktakan	862	32 011	880	19
6. Kasemen	874	28 091	672	9
2017	5 400	212 387	16 533	74
2016	5 009	199 485	14 734	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.2

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Jalan Umum <i>Public Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	60	27	11 066
2. Walantaka	4	8	8 524
3. Cipocok Jaya	107	91	43 143
4. Serang	365	170	109 076
5. Taktakan	56	59	33 887
6. Kasemen	38	61	29 745
2017	630	416	235 440
2016	594	381	220 260

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.3 Jumlah Daya Listrik Terpasang (VA) PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017
Number of Electric Capacity Sold Out (VA) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017

Kecamatan District	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Economic Activity	Industri Manufacture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	872 221	6 776 811	2 174 754	118 679
2. Walantaka	142 408	6 877 960	537 077	91 395
3. Cipocok Jaya	2 596 539	36 339 192	7 993 432	643 442
4. Serang	8 027 615	95 549 943	39 847 900	509 818
5. Taktakan	997 021	25 153 126	4 4 63 497	229 886
6. Kasemen	915 796	16 869 969	2 327 100	557 930
2017	13 551 600	184 567 000	57 343 850	2 151 150
2016	13 464 900	170 071 400	53 078 550	2 223 050

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.3

Kecamatan District	Pemerintah Government	Jalan Umum Public Road	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	3 222 860	265 786	13 431 111
2. Walantaka	3 693	51 956	7 704 489
3. Cipocok Jaya	2 748 837	776 517	51 097 960
4. Serang	4 209 597	1 729 743	146 874 705
5. Taktakan	657 740	464 444	31 261 730
6. Kasemen	263 323	327 614	21 261 730
2017	11 106 050	3 616 060	272 335 710
2016	10 745 650	3 449 010	253 032 560

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.4 Jumlah Pemakaian KWH Listrik PLN Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017
Number of Quantity of Electricity Sold Out (KWH) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017

Kecamatan District	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Economic Activity	Industri Manufacture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	1 361 996	13 723 508	3 559 778	167 109
2. Walantaka	222 374	13 928 342	889 000	128 691
3. Cipocok Jaya	4 054 564	73 589 359	13 231 188	906 016
4. Serang	12 535 331	187 419 990	65 958 683	717 863
5. Taktakan	1 556 875	50 936 807	7 388 237	323 697
6. Kasemen	1 430 039	34 162 845	3 851 949	785 608
2017	21 161 180	373 760 851	94 918 835	3 028 984
2016	17 917 768	346 214 916	83 650 065	3 405 932

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.4

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Jalan Umum <i>Public Road</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	5 476 295	316 396	24 645 083
2. Walantaka	6 275	61 850	15 236 532
3. Cipocok Jaya	4 670 834	924 380	97 376 341
4. Serang	7 152 961	2 059 118	275 843 946
5. Taktakan	1 117 635	552 882	61 876 132
6. Kasemen	447 439	389 997	41 067 878
2017	18 871 439	4 304 623	516 045 912
2016	17 691 713	4 707 837	473 339 135

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.5 Nilai Penjualan Listrik PLN (Rupiah) Menurut Golongan Tarif di Kota Serang, 2017
Value of Quantity of Electricity Sold Out (Rupiahs) by Kind of Tariff in Serang Municipality, 2017

Kecamatan District	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Usaha Economic Activity	Industri Manufacture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	1 003 026 920	13 875 014 186	4 628 901 974	196 342 952
2. Walantaka	163 765 210	14 082 110 232	1 143 152 130	151 203 726
3. Cipocok Jaya	2 985 939 008	74 401 780 251	17 013 790 756	1 064 512 271
4. Serang	9 231 505 550	189 489 094 165	84 815 304 039	843 444 181
5. Taktakan	1 146 543 098	51 499 146 333	9 500 425 437	380 323 335
6. Kasemen	1 053 136 275	34 540 000 577	4 953 165 429	923 040 105
2017	15 585 916 061	377 887 145 743	122 054 739 765	3 558 866 570
2016	14 629 801 341	278 896 007 212	108 287 139 311	4 142 141 095

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.5

Kecamatan District	Pemerintah Government	Jalan Umum Public Road	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Curug	7 837 493 701	464 246 195	28 005 025 926
2. Walantaka	8 980 345	90 751 863	15 639 963 506
3. Cipocok Jaya	6 684 744 012	1 356 337 004	103 507 103 301
4. Serang	10 237 082 598	3 021 331 175	297 637 761 709
5. Taktakan	1 599 521 833	811 240 983	64 937 201 018
6. Kasemen	640 359 800	572 240 911	42 681 943 097
2017	27 008 182 288	6 316 148 130	552 408 998 557
2016	24 971 948 426	6 210 364 104	437 137 401 489

Sumber : PLN Kantor Cabang Serang

Source : Serang Branch Office of State Electricity Enterprise

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Serang, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Serang Municipality, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	13	9 611	23 059 900
Rumah Tangga/Household	1 315	208 526	551 505 800
Instansi Pemerintah Government Institution	3	2 874	11 089 000
Niaga/Trade	9	22 966	29 904 200
Industri/Industry	0	-	-
Khusus/Exclusive	27	15 375	25 135 800
2017	1 367	259 352	640 694 700
2016	733	157 293	605 142 500

Sumber : PDAB Tirta Madani Kota Serang
 Source : PDAB Tirta Madani of Serang Municipality

PERDAGANGAN *Trade*

Jumlah Pedagang di Kota Serang

Number of Merchants in Serang Municipality

2017



**Pedagang
Besar**

20

wholesaler

**Pedagang
Menengah**

261

medium trader

**Pedagang
Kecil**

761

small trader

ULASAN

Perusahaan perdagangan dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu perusahaan perdagangan besar, perdagangan menengah, dan perdagangan kecil.

Pada tahun 2017, terdapat sebanyak 1.042 perusahaan perdagangan di Kota Serang, yang terdiri dari 20 perdagangan besar, 261 perdagangan menengah dan 761 perdagangan kecil.

Jumlah pasar tradisional yang ada di Kota Serang pada tahun 2016 sebanyak 6 lokasi dengan jumlah pedagang sebanyak 16.131 pedagang. Sedangkan jumlah pasar modern sebanyak 144 unit pada tahun 2017.

DESCRIPTION

Trade enterprises are classified into three groups: whole sellers, medium scale retailers and small scale retailers.

There were 1.042 units of trade enterprise in Serang Municipality in 2017, which included 20 whole sellers, 261 medium scale retailers and 1.001 small scale retailers.

The number of traditional markets in Serang Municipality in 2016 as much as 6 locations with as many as 16.131 the number of merchants. And there's also 144 units of modern market in Serang Municipality in 2017.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Serang, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Serang Municipality, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	240	278	434	349	344
CV/Firma	573	697	713	673	560
Koperasi	48	33	30	29	34
Perorangan	188	219	133	87	52
Lainnya	82	67	28	23	8
Jumlah/Total	1 131	1 294	1 338	1 161	998

Sumber: BPTPM Kota Serang

Source : BPTPM of Serang Municipality

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Serang Municipality, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curug	1	5	32
2	Walantaka	1	20	49
3	Cipocok Jaya	0	54	185
4	Serang	16	144	395
5	Taktakan	2	33	70
6	Kasemen	0	5	30
	2017	20	261	761
	2016	33	222	1 001

Sumber: BPTPM Kota Serang

Source : BPTPM of Serang Municipality

Tabel 7.3 Jumlah Pasar dan Pedagang di Kota Serang, 2015
Table Number of Traditional Market and Trader in Serang Municipality, 2015

Kecamatan District	Jumlah Pasar Number of Traditional Market	Jumlah Pedagang Number of Trader		
		Kios Kiosk	Los Stand	PKL Street Vendors
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	-	457	-	948
2. Walantaka	1	681	139	527
3. Cipocok Jaya	-	1 128	-	775
4. Serang	3	5 984	425	1 211
5. Taktakan	-	1 145	-	1 052
6. Kasemen	2	797	19	843
Kota Serang	6	10 192	583	5 356

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Kota Serang
 Source : Trade, Industrial Affair, and Cooperative Service of Serang Municipality

Tabel 7.4 Jumlah Pasar Modern di Kota Serang, 2017
Table Number of Modern Market in Serang Municipality, 2017

Nama Pasar Modern Modern Market Name	Jumlah Lokasi Number of Places
(1)	(2)
1. Ramayana Dept. Store	1
2. Borobudur Dept. Store	1
3. Roberta Dept. Store	1
4. Lotte Mart	1
5. Giant	2
6. Carrefour	1
7. Matahari	1
8. Alfamart	74
9. Indomaret	46
10. Alfamidi	4
11. Aneka Swalayan	3
12. Dan+Dan	6
13. Rajawali Nusindo	3
Kota Serang	144

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Kota Serang

Source : Trade, Industrial Affair, and Cooperative Service of Serang Municipality

Tabel 7.5 Banyaknya Koperasi, Anggota, dan Volume Usaha di Kota Serang, 2017
Table *Number of Cooperatives, Members, and Business Volume in Serang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Anggota <i>Member</i>	Volume Usaha (000 Rp.) <i>Business Volume</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Curug	22
2. Walantaka	20
3. Cipocok Jaya	56
4. Serang	172
5. Taktakan	25
6. Kasemen	28
Kota Serang	323

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Kota Serang
 Source : Trade, Industrial Affair, and Cooperative Service of Serang Municipality

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kota Serang

Number of Domestic Tourist in Serang Municipality

Tahun 2016

309.117
orang
people

Tahun 2017

862.225
orang
people



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Data hotel yang ditampilkan berupa direktori hotel beserta alamat dan klasifikasinya. Sedangkan data pariwisata berupa jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara per bulan. Ditampilkan pula data seni berupa banyaknya perkumpulan kesenian.

Jumlah wisatawan yang datang mengunjungi tempat wisata di wilayah Kota Serang pada tahun 2017 sebanyak 862.323 orang, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

In this chapter, hotel data are presented in the form of hotel directory along with address and classification. While tourism data in the form of the amount of domestic tourist and international tourist per month. Art data is also presented as the number of art groups.

The number of tourist who visited tourism objects in Serang Municipality in 2017 is increased than in 2016, which is equal to 862.323 tourists.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Serang, 2013–2017
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Serang Municipality, 2013–2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodati- on
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1	2	-	2	-	15
2014	1	2	-	2	-	15
2015	1	2	-	2	-	15
2016	1	2	1	2	-	16
2017	1	3	1	2	-	16

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Direktori Hotel dan Perusahaan Akomodasi di Kota Serang, 2017
Table **2017**
Directory of Hotel and Other Accomodation Company in
Serang Municipality, 2017

Hotel/Akomodasi <i>Hotel/Accomodation</i>	Alamat <i>Address</i>	No. Telp (0254) Phone Number	Kelas Class
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hotel Le Dian	Jl. Jendral Sudirman No.88	229888	Bintang 4
2. Hotel Ratu Bidakara	Jl. KH Abdul Hadi No. 66	218800	Bintang 4
3. Hotel Mahadria	Jl. Ki Mas Jong No.12	200527	Bintang 2
4. Hotel Wisata Baru	Jl. Maulana Yusuf No.16	200770	Bintang 2
5. Hotel Abadi	Jl. Jendral Sudirman No.36	200641	Bintang 1
6. Hotel Pangestu	Jl. A. Yani No.55	200001	Melati 3
7. Hotel Hikmah	Jl. Raya Serang Cilegon No.21	201509	Melati 3
8. Penginapan Bintang Semesta	Jl. Ki Tapa No.65	200193	Melati 3
9. Hotel D'Gria	Jl. Yusuf Martadilaga No.17	223903	Melati 3
10. Hotel Flamengo	Jl. Raya Cilegon No. 1, Kependean	227666	Melati 3
11. Hotel Puri Kayana	Jl. KH. Abdul Hadi	229474	Melati 3
12. Hotel Taman Sari	Jl. S.A. Tirtayasa No.112	204184	Melati 2
13. Hotel Royal	Jl. SA Tirtayasa No.104	205717	Melati 2
14. Hotel Solid	Jl. S.A. Tirtayasa No. 60	222936	Melati 2
15. Penginapan Surabaya	Jl. Mayor Syafei No.59	571852	Melati 1
16. Penginapan Anugrah	Jl. SA Tirtayasa No.106	200783	Melati 1
17. Penginapan Srikandi	Jl. S.A. Tirtayasa No. 102	212145	Melati 1
18. Wisma KORPRI Serang	Jl. A. Yani No.12	212001	Standar
19. Wisma PKPRI	Jl. Cigabus Pasar Rau	202683	Standar
20. Gedung PSBB (MAN 2)	Jl. Ciwaru No.12	227686	Standar
21. Hotel Grand Krakatau	Jl. Raya Jakarta Km. 4 Pakupatan	8488000	Bintang 3
22. Penginapan Surya	Jl. Juhdi No.11 Kel.Kota Baru - Serang	203459	Melati 2
23. Hotel Amaris Serang	Jl. Maulana Yusuf No.11A, Serang	...	Bintang 2

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang
 Source : Department of Youth, Sport, Tourism, and Cultural of Serang Municipality

Tabel 8.1.3 Jumlah Wisatawan Tamu Hotel di Kota Serang, 2017
Table Number of Tourist who Use Hotel Room in Serang Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>	Wisatawan Mancanegara <i>International Tourist</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	10 076	55	10 131
Februari <i>February</i>	10 636	39	10 675
Maret <i>March</i>	13 400	28	13 428
April <i>April</i>	18 846	73	18 919
Mei <i>May</i>	19 114	85	19 199
Juni <i>June</i>	13 969	61	14 030
Juli <i>July</i>	18 123	115	18 238
Agustus <i>August</i>	18 921	178	19 099
September <i>September</i>	18 064	110	18 174
Oktober <i>October</i>	21 400	209	21 609
November <i>November</i>	20 885	59	20 944
Desember <i>Desember</i>	21 364	76	21 440
2017	204 798	1 088	205 886
2016	153 810	766	154 576

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang
Source : Department of Youth, Sport, Tourism, and Cultural of Serang Municipality

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Data Rekapitulasi Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kota Serang, 2017
Table *Recapitulation of Domestic and International Tourists in Serang Municipality, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i>	Wisatawan Mancanegara International <i>Tourist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	51 868	4	51 872
Februari <i>February</i>	43 457	0	43 457
Maret <i>March</i>	73 975	0	73 975
April <i>April</i>	61 979	3	61 982
Mei <i>May</i>	72 891	0	72 891
Juni <i>June</i>	69 839	0	69 839
Juli <i>July</i>	122 427	9	122 436
Agustus <i>August</i>	98 731	36	98 767
September <i>September</i>	107 840	46	107 886
Oktober <i>October</i>	33 279	0	33 279
November <i>November</i>	50 298	0	50 298
Desember <i>Desember</i>	75 641	0	75 641
2017	862 225	98	862 323
2016	309 117	788	309 905

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang
 Source : Department of Youth, Sport, Tourism, and Cultural of Serang Municipality

Tabel 8.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kota Serang, 2015-2017
Table Number of Restaurant in Serang Municipality, 2015-2017

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Curug	15	8	3
2	Walantaka	10	11	4
3	Cipocok Jaya	16	12	9
4	Serang	25	18	4
5	Taktakan	11	10	8
6	Kasemen	13	10	9
	Kota Serang	90	69	107

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Serang
 Source : Department of Youth, Sport, Tourism, and Cultural of Serang Municipality

**TRANSPORTASI
DAN KOMUNIKASI**
*Transportation
and Communication*

Jumlah Penumpang Kereta Api Yang Berangkat
Number of Departing Train Passengers

Tahun 2017

329.276
orang
person



meningkat
increase

Tahun 2016

196.981
orang
person



ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan di Kota Serang pada akhir tahun 2017 yang dikelola oleh pemerintah kota adalah 208,16 km dimana 189,04 km telah diaspal dan 133,24 km berstatus baik.

The length of roads in Serang Municipality at the end of 2017 which managed by municipality government was 208,16 Km, where 189,04 km is paved and 133,24 km in good condition.

Lalu lintas penumpang yang menggunakan jasa angkutan kereta api pada tahun 2017 tercatat sebesar 329.276 orang dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 3.537.511.000,00.

Passenger traffic who used train services on 2017 was 329.276 passengers and Rp. 3.537.511.000,00 in revenue.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan di Kota Serang, 2016-2017
Length of Roads by Road Level, Type of Surface, Condition, and Class Road in Serang Municipality, 2016-2017

Keadaan Condition	Status Jalan / Road Level					
	Negara State		Provinsi Province		Kota Municipality	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan/Surface Type						
a. Diaspal/Asphalted	11,34	11,34	52,76	52,76	197,04	189,54
b. Kerikil/Makadam/Gravel	0	0	0	0	-	-
c. Beton	0	0	0	0	6,72	15,18
d. Tidak Dirinci/Unspecified	0	0	1,00	1,00	4,40	4,30
Jumlah/Total I	11,34	11,34	53,76	53,76	208,16	209,02
II. Kondisi Jalan/Condition of road						
a. Baik/Good	10,57	10,57	23,32	23,32	112,98	133,24
b. Sedang/Sufficient	0,76	0,76	30,44	30,44	79,23	64,47
c. Rusak/Damaged	0	0	0	0	15,85	11,45
d. Rusak Berat/Heavy Damaged	0	0	0	0	0,10	0
Jumlah/Total II	11,34	11,34	53,76	53,76	208,16	209,16
III. Kelas Jalan/Class of road						
a. Kelas I/Class I	8,80	8,80	0	0	0,00	-
b. Kelas II/Class II	0	0	0	0	0,00	-
c. Kelas III/Class III	2,53	2,53	0	0	0,00	-
d. Kelas IIIA/Class IIIA	0	0	53,76	53,76	0,00	-
e. Kelas IIIB/Class IIIB	0	0	0	0	11,07	-
f. Kelas IIIC/Class IIIC	0	0	0	0	197,09	-
g. Tidak Terinci/Unspecified Class	0	0	0	0	0,00	-
Jumlah/Total III	11,34	11,34	53,76	53,76	208,16	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang

Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Serang (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Serang Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kota City	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	-	-	15,50	15,50
2 Walantaka	-	-	26,40	26,40
3 Cipocok Jaya	-	-	41,82	41,82
4 Serang	-	-	48,14	48,14
5 Taktakan	-	-	42,90	42,90
6 Kasemen	-	-	33,40	33,40
2017	208,16	208,16
2016	208,16	208,16

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang
 Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Serang (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Serang Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal ¹ Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	15,50	-	0,00	15,50
2 Walantaka	26,40	-	0,00	26,40
3 Cipocok Jaya	39,82	-	2,00	41,82
4 Serang	48,14	-	0,00	48,14
5 Taktakan	41,00	-	1,90	42,90
6 Kasemen	33,01	-	0,40	33,41
2017	223,34	-	4,30	227,64
2016	197,03	-	11,11	208,16

Catatan/Note : ¹Mencakup jalan yang dibeton

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang

Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Serang (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Serang Municipality (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition		
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curug	7,90	7,60	0,20
2 Walantaka	14,75	10,50	1,15
3 Cipocok Jaya	19,10	22,52	0,20
4 Serang	43,90	4,24	0,00
5 Taktakan	30,50	8,40	4,00
6 Kasemen	19,74	7,56	6,10
2017	133,24	64,47	11,45
2016	111,38	79,22	15,95

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang
 Source : Public Work Agency of Serang Municipality

Tabel 9.5 Trayek Angkutan Kota dan Perbatasan Data Angkutan Kota Serang, 2017
Rate Transportation of Urban Transport and Frontier Data of Transportation in Serang Municipality, 2017

Kode Trayek <i>Traject Code</i>	Jurusan <i>Majoring</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
01	Pakupatan-Ciceri-Kepandean PP	214
02	Pakupatan - Ahmad Yani - Kepandean PP	200
03	Pakupatan - Pasar Rau - Kepandean PP	187
04	Pakupatan - Cipocok - Pasar Rau PP	165
05A	Cipocok - Yumaga - Kepandean - Royal PP	29
05B	Cipocok - Yumaga - Kepandean - Royal PP (Via Buah Gede/Al-Azhar)	13
06	Cipocok - Royal - Pasar Lama - Pasar Rau PP	91
07	Kepandean - Lopang - Pasar Rau	218
08	Sawah Luhur/Kemayungan/Lebak Indah - Pasar Rau - Royal PP	5
09	Pakupatan - Polda Banten -Simpang Boru - Cipocok PP	26
10	Pakupatan - Polda Banten -KP3B Palima - Kepandean PP	3
11	Pasar Rau - Banten	112

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Serang
 Source : *Office of Transportation , Communication and Informatics of Serang Municipality*

Tabel 9.6 **Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Serang, 2017**
Table **Traffic of Train Passenger in Serang Municipality, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Penumpang yang Berangkat <i>Departing Passenger</i> (Orang /Person)	Jumlah Pendapatan <i>Revenue</i> (Rp.)
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	17 343	454 096
Februari <i>February</i>	15 580	404 737
Maret <i>March</i>	19 821	515 661
April <i>April</i>	25 515	331 067
Mei <i>May</i>	30 167	320 066
Juni <i>June</i>	28 976	177 810
Juli <i>July</i>	30 006	318 097
Agustus <i>August</i>	27 156	166 040
September <i>September</i>	29 794	153 920
Oktober <i>October</i>	33 231	249 909
November <i>November</i>	33 829	241 787
Desember <i>Desember</i>	37 858	204 321
2017	329 276	3 537 511
2016	196 981	5 423 931

Sumber: Stasiun Kereta Api Kota Serang
 Source : Railway Station of Serang Municipality

Tabel 9.7 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Serang, 2014–2017
Table Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Serang Municipality, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Curug	0	0	0	0
2 Walantaka	0	1	1	1
3 Cipocok Jaya	1	1	1	1
4 Serang	1	1	1	1
5 Taktakan	1	1	1	1
6 Kasemen	1	1	1	1
Jumlah/Total	4	5	5	5

Sumber: Kantor Pos Serang

Source : Post Office of Serang Municipality

Tabel 9.8 Indikator Kegiatan Kantor Pos Serang, 2016–2017
Table Activity Indicator of Serang Post Office, 2016–2017

	Indikator Indicator	Satuan Unit	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tenaga/Manpower	Orang/Person	118	119
2	Surat yang Dikirim/Letter Posted	Lembar/ Letter	329 383	406,689
3	Wesel Pos yang Dikirim/Money Order Sent	Lembar/ Letter	232 653	89.794
4	Paket Pos yang Dikirim/Parcel Post Sent	Paket/Package	9 023	13.374
5	Nilai Wesel Pos yang Dikirim/Value of Money Order Sent	Rupiah	227 340 424 035	123.281.921.543,-
6	Nilai Benda Pos dan Materai Terjual/Value of Postal Matter and Stamp Sold	Rupiah	16 407 750 000	22.200.830.000,-

Sumber: Kantor Pos Serang
 Source : Post Office of Serang Municipality

Bab X

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

Realisasi Pendapatan Pemerintah *Actual Revenues of Government* 2017

1.231.401.801,96
ribu rupiah
thousand rupiahs



Realisasi Belanja Pemerintah 2017 *Actual Expenditures of Government*

1.330.721.898,11
ribu rupiah
thousand rupiahs



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada subbab pertama ditampilkan data mengenai APBD Kota Serang. Realisasi pendapatan asli daerah Pemerintah Kota Serang tahun 2017 tercatat mencapai 232,515 milyar rupiah. Sementara total penerimaan mencapai 1,231 triliun rupiah. Total pengeluaran pada tahun 2017 tercatat sebesar 1,331 triliun rupiah.

In the first section displayed data about Serang Municipality budget. Realization of local revenues Serang Municipality Government in 2017 totaled 232,515 billion rupiah. While total revenues reached 1,231 trillion rupiah. Total expenditure in 2017 amounted to 1,331 trillion rupiah.

Inflasi di Kota Serang sepanjang tahun 2017 mencapai 5,17 persen. Inflasi terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu -0,06 persen (deflasi) sedangkan tertinggi terjadi pada bulan Juni yang mencapai 0,84 persen.

Inflation Serang at the end of 2017 reaches 5,17 percent. The lowest inflation happened in October is -0,06 percent (deflation), and the highest is on Juni that reach value 0,84 percent.

<https://serang.kab.go.id>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 dan 2017
Table Actual Revenues of Government of Serang Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015 and 2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2017 ¹
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	111 062 806,77	232 515 364,82
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	76 483 001,24	117 703 375,56
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	8 792 207,13	8 561 723,49
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	0,00	0,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	25 787 598,41	106 250 265,78
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	686 772 437,28	910 001 392,57
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax and Non Tax Sharing	53 935 881,28	107 263 874,22
2.2	Dana Alokasi Umum /General Allocation Funds	584 907 276,00	636 602 678,00
2.3	Dana Alokasi Khusus /Special Allocation Funds	47 929 280,00	166 134 840,36
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	307 823 556,54	88 885 044,57
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0,00	0,00
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	92 712 791,92	88,885,044.57
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	139 260 370,00	0,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	75 850 394,63	0,00
3.6	Lainnya/Other Funds	0,00	0,00
Jumlah/Total		1 105 658 800,59	1 231 401 801,96

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Serang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015 dan 2017
Actual Expenditures of Government of Serang Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015 and 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2017 ¹
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	508 982 112,13	531 032 474,15
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	494 646 047,51	465 729 708,09
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	0,00	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	12 559 561,50	60 614 775,37
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	930 000,00	2 615 218,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota / <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0,00	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	846 503,13	1 152 152,68
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,00	920 620,00
2.	Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	552 935 680,60	799 689 514,96
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	68 726 032,43	47 671 435,15
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	300 299 260,42	422 293 175,58
2.3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	183 910 387,76	329 724 904,23
Jumlah/Total		1 061 917 792,74	1 330 721 989,11

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak dan Penerimaan Pajak di Kota Serang, 2017
Registered Tax Obligatory and Tax Revenue in Serang Municipality, 2017

Jenis Pajak <i>Kind of Tax</i>	Wajib Pajak <i>Tax Obligatory</i>	Penerimaan Pajak Tax <i>Revenue</i>
(1)	(2)	(3)
PPh Pasal 25 Badan/ <i>Institutional PPh Section 25</i>	1 005	249 378 419 107
PPh Pasal 25 Orang Pribadi/ <i>Individual PPh Section 25</i>	437	7 632 725 954
PPh Pasal 21/ <i>PPh Section 21</i>	3 459	564 180 983 803
PPh Pasal 22/ <i>PPh Section 22</i>	3 192	33 494 500 333
PPh Pasal 23/ <i>PPh Section 23</i>	2 411	145 082 054 967
PPN/ <i>Value Added Tax</i>	5 353	891 242 526 243
PPnBM/ <i>Value Added Tax of Import Duty</i>	193	1 065 415 705

Keterangan: Data wajib pajak meliputi data Kota Serang dan Kabupaten Serang

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang

Source : *Pratama Tax Office of Serang*

Tabel 10.1.4 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Simpanan di Kota Serang, 2016-2017
Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Deposits in Serang Municipality, 2016-2017

Jenis Simpanan			2016	2017
Type of Deposit				
(1)			(2)	(3)
a.	Giro Demand Deposits	Nominal (Juta Rp.)	1 233 815,97	2 015 930,00
		Nominal (Millions of Rp.)		
		Rekening (Satuan)	7 974	9 360
		Account (full number)		
b.	Berjangka Time Deposits	Nominal (Juta Rp.)	2 148 013,34	2 272 096,00
		Nominal (Millions of Rp.)		
		Bilyet (Satuan)	7 951	8 021
		Bilyet		
c.	Tabungan Saving Deposits	Nominal (Juta Rp.)	3 665 870,29	4 450 159,00
		Nominal (Millions of Rp.)		
		Rekening (Satuan)	788 308	1 160 251
		Account (full number)		

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang
 Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.5 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta dan Jenis Simpanan di Kota Serang Pada Januari dan Desember, 2017
Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange By Type of Currency and Type of Deposits in Serang Municipality On January and December, 2017

Jenis Valuta/Simpanan			Januari	Desember
<i>Type of Currency/Deposit</i>			<i>January</i>	<i>December</i>
(1)			(2)	(3)
I. RUPIAH/Rupiah				
a.	Giro	Nominal (Juta Rp.)		
	<i>Demand Deposits</i>	<i>Nominal (Millions of Rp.)</i>	2 236 096	1 901 630
		Rekening (Satuan)		
		<i>Account (full number)</i>	8 099	9 273
b.	Berjangka	Nominal (Juta Rp.)		
	<i>Time Deposits</i>	<i>Nominal (Millions of Rp.)</i>	1 769 250	2 175 592
		Bilyet (Satuan)		
		<i>Bilyet</i>	7 902	7 925
c.	Tabungan	Nominal (Juta Rp.)		
	<i>Saving Deposits</i>	<i>Nominal (Millions of Rp.)</i>	3 554 283	4 331 278
		Rekening (Satuan)		
		<i>Account (full number)</i>	843 791	1 159 670
II. Valuta Asing/Foreign Exchange				
a.	Giro	Nominal (Juta Rp.)		
	<i>Demand Deposits</i>	<i>Nominal (Millions of Rp.)</i>	71 278	114 299
		Rekening (Satuan)		
		<i>Account (full number)</i>	97	87
b.	Berjangka	Nominal (Juta Rp.)		
	<i>Time Deposits</i>	<i>Nominal (Millions of Rp.)</i>	184 157	96 504
		Bilyet (Satuan)		
		<i>Bilyet</i>	103	96
c.	Tabungan	Nominal (Juta Rp.)		
	<i>Saving Deposits</i>	<i>Nominal (Millions of Rp.)</i>	39 998	118 881
		Rekening (Satuan)		
		<i>Account (full number)</i>	600	581

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang
 Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.6 Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang, 2016-2017
Commercial Bank's Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality, 2016-2017

Jenis Valuta/Penggunaan/Sektor Ekonomi <i>Type of Currency/Credits/Economic Sectors</i>	Nilai (Juta Rp.) <i>Value (Million Rp.)</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
I. Menurut Jenis Valuta	4 044 854	5 909 438
<i>By Type of Currency</i>		
1. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	3 074 850	908 424
2. Valuta Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	970 004	5 001 014
II. Menurut Penggunaan	4 044 854	5 909 438
<i>By Type of Credits</i>		
1. Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	2 164 408	3 033 115
2. Investasi/ <i>Investment</i>	762 290	897 374
3. Konsumsi/ <i>Consumption</i>	1 118 156	1 978 949
II. Menurut Sektor Ekonomi	4 044 854	5 909 438
<i>By Economic Sectors</i>		
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	17 369	29 247
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	26 215	33 270
3. Perindustrian/ <i>Industry</i>	1 624 407	1 313 244
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	9 802	8 335
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	321 221	332 188
6. Perdagangan, Restoran, dan Hotel/ <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	678 378	987 910
7. Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	23 321	22 503
8. Jasa-jasa Dunia Usaha/ <i>Business Services</i>	121 036	1 107 145
9. Jasa-jasa Sosial Masyarakat/ <i>Public Social Services</i>	101 136	96 643
10. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 121 971	1 978 953

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang
 Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.7 Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Jenis Valuta, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi Dengan Proyek Berlokasi di Kota Serang pada Januari dan Desember, 2017
Commercial Bank's Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Currency, Type of Credits, and Economic Sectors With Projects Location in Serang Municipality on January and December, 2017

Jenis Valuta/Penggunaan/Sektor Ekonomi <i>Type of Currency/Credits/Economic Sectors</i>	Nilai (Juta Rp.) <i>Value (Million Rp.)</i>	
	Januari <i>January</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(2)	(3)
I. Menurut Jenis Valuta	4 070 928	5 909 438
<i>By Type of Currency</i>		
1. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	3 043 211	908 424
2. Valuta Asing/ <i>Foreign Exchange</i>	1 027 718	5 001 014
II. Menurut Penggunaan	4 070 928	5 909 438
<i>By Type of Credits</i>		
1. Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	2 177 892	3 033 115
2. Investasi/ <i>Investment</i>	732 196	897 374
3. Konsumsi/ <i>Consumption</i>	1 160 841	1 978 949
II. Menurut Sektor Ekonomi	4 070 928	5 909 438
<i>By Economic Sectors</i>		
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	16 640	29 247
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	26 322	33 270
3. Perindustrian/ <i>Industry</i>	1 697 585	1 313 244
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	9 316	8 335
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	322 549	332 188
6. Perdagangan, Restoran, dan Hotel/ <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	604 062	987 910
7. Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	20 685	22 503
8. Jasa-jasa Dunia Usaha/ <i>Business Services</i>	117 472	1 107 145
9. Jasa-jasa Sosial Masyarakat/ <i>Public Social Services</i>	91 681	96 643
10. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 164 615	1 978 953

Sumber : Bank Indonesia Cabang Serang
 Source : Bank of Indonesia - Serang Branch

Tabel 10.1.8 Banyaknya Uang yang Dipinjam oleh Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017
Number of Credit by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017

Bulan Month	Nilai Pinjaman per Golongan Pinjaman (000 Rp.)				Jumlah Total
	Credit by Loan Group (000 Rp.)				
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	42 930	2 663 410	2 963 080	3 041 700	8 711 120
Februari/February	50 990	2 563 780	2 982 410	2 936 500	8 533 680
Maret/March	54 750	2 692 570	2 849 850	2 770 800	8 367 970
April/April	35 850	2 485 980	2 761 920	2 696 700	7 980 450
Mei/May	45 770	2 625 020	2 817 970	4 550 900	10 039 660
Juni/June	23 760	2 014 390	2 668 440	3 898 300	8 604 890
Juli/July	48 650	2 699 210	2 766 180	3 151 700	8 665 740
Agustus/August	32 660	2 648 120	3 015 110	3 066 100	8 761 990
September/September	38 060	2 478 680	2 598 540	3 660 700	8 775 980
Oktober/October	37 390	2 450 960	3 256 620	3 407 000	9 151 970
November/November	37 350	2 481 730	2 871 810	3 160 400	8 551 290
Desember/December	29 240	2 329 750	2 600 260	2 345 500	7 304 750
Jumlah	477 400	30 133 600	34 152 190	38 686 300	103 449 490

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.9 Banyaknya Barang yang Digadaikan Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017
Table *Number of Goods Pawning by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017*

Bulan Month	Barang Gadaian per Golongan Pinjaman Goods Pawning by Loan Group				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	114	1 233	325	74	1 746
Februari/February	134	1 154	321	61	1 670
Maret/March	141	1 186	302	65	1 694
April/April	94	1 130	291	68	1 583
Mei/May	118	1 186	309	86	1 699
Juni/June	65	889	285	76	1 315
Juli/July	129	1 200	299	75	1 703
Agustus/August	85	1 184	318	74	1 661
September/September	96	1 102	287	65	1 550
Oktober/October	97	1 075	351	69	1 592
November/November	99	1 087	309	74	1 569
Desember/December	81	1 051	271	60	1 463
Jumlah	1 253	13 477	3 668	847	19 245

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.10 Banyaknya Uang Pelunasan Kredit Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017
Table *Number of Credit Repayment by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017*

Bulan Month	Pelunasan Kredit per Golongan Pinjaman (000 Rp.) Credit Repayment by Loan Group (000 Rp.)				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	21 200	990 620	1 230 330	2 158 800	4 400 950
Februari/February	18 650	988 680	1 014 880	1 231 500	3 253 710
Maret/March	22 880	993 960	1 200 020	1 058 900	3 275 760
April/April	20 340	970 670	1 013 900	1 291 300	3 296 210
Mei/May	21 540	1 053 100	1 162 980	1 537 000	3 774 620
Juni/June	19 270	991 610	1 300 560	2 341 900	4 653 340
Juli/July	26 160	1 099 720	1 345 190	1 575 500	4 046 570
Agustus/August	19 070	1 122 800	1 204 450	1 827 200	4 173 520
September/September	22 750	1 042 370	1 186 000	1 951 100	4 202 220
Oktober/October	14 550	1 046 940	1 298 510	2 213 600	4 573 600
November/November	18 090	1 093 520	1 309 410	2 009 400	4 430 420
Desember/December	19 010	1 085 550	1 601 270	1 264 900	3 970 730
Jumlah	243 510	12 479 540	14 867 500	20 461 100	48 051 650

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.11 Banyaknya Barang yang Ditebus Nasabah Menurut Golongan Pinjaman di Perum Pegadaian Serang, 2017
Table *Number of Goods Redeem by Loan Group at State Pawnshop Company of Serang, 2017*

Bulan Month	Barang Gadaian per Golongan Pinjaman Goods Pawning by Loan Group				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	54	466	133	37	690
Februari/February	48	463	107	28	646
Maret/March	60	465	130	28	683
April/April	54	439	107	30	630
Mei/May	54	451	119	36	660
Juni/June	53	463	138	42	696
Juli/July	67	511	146	37	761
Agustus/August	50	491	127	38	706
September/September	63	451	132	34	680
Oktober/October	36	475	137	36	684
November/November	46	486	143	40	715
Desember/December	47	483	162	36	728
Jumlah	632	5 644	1 581	422	8 279

Sumber : Perum Pegadaian Serang
 Source : State Pawnshop of Serang

Tabel 10.1.12 Rekapitulasi Investasi PMA dan PMDN di Kota Serang, 2016
Table
Recapitulation of Domestic and Foreign Investment
Approved in Serang Municipality, 2016

Investasi <i>Investment</i>	Jumlah Proyek <i>Project</i> Number	Nilai Investasi (000 Rp.) <i>Investment</i>	Nilai Ekspor <i>Export</i> Value	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) <i>Spare of Manpower</i>	
				Asing <i>Foreign</i>	Lokal <i>Domestic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Persetujuan Investasi					
<i>Investment Agreed</i>					
a. PMA/ <i>Foreign</i>	-	-	-	-	-
b. PMDN/ <i>Domestic</i>	32	2 562 820 130 000	-	-	625
2. Realisasi Investasi (Ijin Usaha Tetap)					
<i>Investment Realization (Permanent Business License)</i>					
a. PMA/ <i>Foreign</i>	-	-	-	-	-
b. PMDN/ <i>Domestic</i>	32	2 562 820 130 000	-	-	625

Sumber: BPTPM Kota Serang

Source : BPTPM of Serang Municipality

Tabel 10.1.13 Realisasi Penanaman Modal Berdasarkan Lokasi Proyek PMDN di Kota Serang, 2017
Realization of Domestic Investment Approved by Project Location in Serang Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Proyek Project Number	Nilai Investasi (000 Rp.) Investment	Penyerapan Tenaga Kerja (orang) Spare of Manpower	
			Asing Foreign	Lokal Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curug	46	183 484 400 000	-	260
2. Walantaka	61	270 901 000 000	-	342
3. Cipocok Jaya	278	986 499 400 000	-	1 337
4. Serang	720	1 916 400 125 930	-	9 344
5. Taktakan	110	208 770 887 500	-	680
6. Kasemen	45	1 077 720 000 000	-	234
2017	1 260	4 643 775 813 430	-	12 197
2016	1 833	3 587 902 293 874	-	5 824

Sumber: BPTPM Kota Serang

Source : BPTPM of Serang Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Setiap Bulannya di Kota Serang, 2017
Table Monthly Consumer Price Index and Inflation Rate in Serang Municipality, 2017

Bulan Month	IHK Umum Consumer Price Index	Inflasi (Persen) Monthly Inflation Rate	Inflasi Tahun Kalender (Persen) Calendar Year Inflation
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	134,06	0,78	0,78
Februari <i>February</i>	134,73	0,50	1,29
Maret <i>March</i>	135,12	0,29	1,58
April <i>April</i>	135,67	0,41	1,99
Mei <i>May</i>	136,51	0,62	2,62
Juni <i>Juni</i>	137,66	0,84	3,49
Juli <i>July</i>	138,48	0,60	4,10
Agustus <i>August</i>	138,64	0,12	4,22
September <i>September</i>	138,70	0,04	4,27
Oktober <i>October</i>	136,70	-0,06	2,31
November <i>November</i>	139,31	0,29	4,73
Desember <i>December</i>	139,90	0,42	5,17

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 10.2.2 Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok Setiap Bulannya di Kota Serang, 2017
Retail Price of Essential Commodities Every Month in Serang Municipality, 2017

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	9 727	9 825	9 647	9 503
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	15 241	14 748	15 235	15 318
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	14 867	14 233	14 630	15 070
	Minyak Curah	Liter	-	-	-	-
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	14 017	14 000	13 771	13 667
Daging Ayam <i>Chicken</i>	Tanpa Jeroan	Kilogram	35 336	32 747	31 896	34 240
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	120 000	120 000	120 000	120 000
	Kualitas Biasa	Kilogram	118 850	118 721	106 444	107 817
Telur Ayam Ras <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	21 842	19 812	18 827	19 181
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	40 292	41 875	45 379	38 700
	Bersih Sedang	Kilogram	42 082	41 576	34 833	27 667
Cabe Merah <i>Red Chilli</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	88 275	85 845	77 523	75 300
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	88 562	82 819	71 528	56 300
Semen <i>Cement</i>	Tertimbang	ZAK	-	-	-	-
	Tiga Roda (50) KG	ZAK	58 950	58 563	58 438	58 125
	Holcim (50) KG	ZAK	57 840	57 650	57 550	57 300
	Bosowa (50) KG	ZAK	57 000	53 250	52 000	52 000
Emas Perhiasan <i>Gold Jewelry</i>	Tertimbang	Gram	417 103	424 798	424 673	432 913
	22 Karat	Gram	-	-	-	-
	23 Karat	Gram	-	-	-	-
	24 Karat	Gram	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	9 554	9 695	9 952	9 969
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	15 742	15 649	15 745	15 390
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	15 211	15 348	15 740	14 928
	Minyak Curah	Liter	-	-	-	-
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	13 583	13 417	13 229	13 133
Daging Ayam <i>Chicken</i>	Tanpa Jeroan	Kilogram	34 824	34 299	34 088	34 263
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	120 000	120 000	120 000	120 000
	Kualitas Biasa	Kilogram	114 617	114 424	114 644	110 847
Telur Ayam <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	20 845	20 846	21 719	22 792
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	37 327	39 634	41 584	41 584
	Bersih Sedang	Kilogram	27 733	29 417	35 163	33 750
Cabe Merah <i>Red Chilli</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	64 900	68 528	71 900	60 801
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	50 800	49 098	50 091	41 018
Semen <i>Cement</i>	Tertimbang	ZAK	-	-	-	-
	Tiga Roda (50) KG	ZAK	58 150	58 000	57 750	57 750
	Holcim (50) KG	ZAK	57 160	57 080	57 000	57 000
	Bosowa (50) KG	ZAK	52 000	52 000	52 000	52 000
Emas <i>Gold Jewelry</i>	Tertimbang	Gram	429 877	431 556	432 526	434 983
	22 Karat	Gram	-	-	-	-
	23 Karat	Gram	-	-	-	-
	24 Karat	Gram	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Unit</i>	Septem-ber <i>Septem-ber</i>	Okto-ber <i>Okto-ber</i>	Novem-ber <i>Novem-ber</i>	Desem-ber <i>Desem-ber</i>
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	10 090	10 161	10 212	10 417
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	15 046	15 458	15 248	15 510
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	15 311	15 657	15 135	15 500
	Minyak Curah	Liter	-	-	-	-
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	13 167	12 867	12 750	12 708
Daging Ayam <i>Chicken</i>	Tanpa Jeroan	Kilogram	34 715	34 715	32 798	33 844
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	120 000	120 000	120 000	120 000
	Kualitas Biasa	Kilogram	112 867	111 867	110 217	119 892
Telur Ayam Ras <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	21 663	21 211	22 065	24 941
Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	30 959	30 049	29 896	29 793
	Bersih Sedang	Kilogram	22 958	30 742	24 490	26 750
Cabe Merah <i>Red Chilli</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	57 506	47 900	50 225	61 375
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	44 275	41 680	48 900	58 375
Semen <i>Cement</i>	Tertimbang	ZAK	-	-	-	-
	Tiga Roda (50) KG	ZAK	57 750	57	56	56 125
	Holcim (50) KG	ZAK	57 000	56	56	56 000
	Bosowa (50) KG	ZAK	52 000	52	51	50 000
Emas Perhiasan <i>Gold Jewelry</i>	Tertimbang	Gram	436 988	436	437	441 448
	22 Karat	Gram	-	-	-	-
	23 Karat	Gram	-	-	-	-
	24 Karat	Gram	-	-	-	-

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 10.2.3 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Kebutuhan Pokok di Kota Serang, 2017
Table **Yearly Average of Essential Commodities Retail Price in Serang Municipality, 2017**

Bahan Pokok <i>Essential Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan Unit	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Beras <i>Rice</i>	Tertimbang	Kilogram	9 896
Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i>	Bimoli (1 Liter)	Kemasan	15 361
	Tropical (1 Liter)	Kemasan	15 136
	Minyak Curah	Liter	-
Gula Pasir <i>Sugar</i>	SHS 1 / Lokal	Kilogram	13 359
Daging Ayam <i>Chicken</i>	Tanpa Jeroan	Kilogram	33 980
Daging Sapi <i>Meat</i>	Bistik	Kilogram	120 000
	Kualitas Biasa	Kilogram	113 434
Telur Ayam <i>Chicken Egg</i>	Besar	Kilogram	21 312
Bawang <i>Red Onion</i>	Bersih Besar	Kilogram	37 256
	Bersih Sedang	Kilogram	31 430
Cabe Merah <i>Red Chilli</i>	TW, Sedang Segar	Kilogram	67 507
	Keriting, Sedang Segar	Kilogram	56 954
Semen <i>Cement</i>	Tertimbang	ZAK	-
	Tiga Roda (50) KG	ZAK	57 824
	Holcim (50) KG	ZAK	57 069
	Bosowa (50) KG	ZAK	52 313
Emas <i>Gold Jewelry</i>	Tertimbang	Gram	431 751
	22 Karat	Gram	-
	23 Karat	Gram	-
	24 Karat	Gram	-

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Bab XI

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*Population Expenditure
and Food Consumption*

Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan 2017

Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month



KELOMPOK MAKANAN *Foods Group*

52,85 %

KELOMPOK BUKAN MAKANAN

Non-Foods Group

47,15 %



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://serangkota.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan di Kota Serang tahun 2017 untuk kelompok barang/jasa bukan makanan sebesar Rp. 638.418,00 dan untuk kelompok makanan sebesar Rp. 569.558,00.

Jika dilihat dari golongan pengeluaran per kapita sebulan, sebagian besar penduduk Kota Serang atau tepatnya sebanyak 62,57 persen penduduk Kota Serang masuk ke dalam golongan pengeluaran per kapita di bawah Rp. 1.000.000,00.

DESCRIPTION

Per capita average expenditure per month in Serang Municipality 2017 for non food group is about Rp. 638.418,00 dan for food group is about Rp. 569.558,00.

Most of Serang Municipality population, which is about 62,57 percent, is having a per capita average expenditure per month below Rp. 1.000.000,00.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kota Serang (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Serang Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	277 085
300 000–499 999	423 897
500 000–749 999	616 750
750 000–999 999	877 084
1 000 000–1 499 999	1 175 866
1 500 000+	2 525 220
Jumlah/Total	1 207 976

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source : National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Serang, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Serang Municipality, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	50 562	7,92
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 649	0,57
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	36 881	5,78
Daging/ <i>Meat</i>	26 598	4,17
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 715	4,97
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 185	6,45
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 125	2,06
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 427	3,83
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and</i> <i>Coconut</i>	12 380	1,94
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 352	2,72
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 242	1,76
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous</i> <i>food items</i>	13 712	2,15
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	260 610	40,82
Rokok/ <i>Cigarette</i>	94 978	14,88
2017	638 418	100,00
2016	535 312	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Serang, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Serang Municipality, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	269 686	47,35
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	140 539	24,68
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	40 847	7,17
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	62 861	11,04
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	29 147	5,12
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	26 479	4,65
2017	569 558	100,00
2016	754 387	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socioeconomic Survey, March

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

PDRB

ATAS DASAR HARGA BERLAKU
KOTA SERANG TAHUN 2017

2 6 4 8 3
miliar rupiah

Laju Pertumbuhan Ekonomi 2015-2017

Economic Growth



28,56 %

dari Total PDRB
disumbang oleh
Kategori

From total GDP
comes from Category

G

Perdagangan Besar dan Eceran;
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Wholesale and Retail Trade;
Car and Motorcycle Repair



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Ditinjau dari penghitungan atas dasar harga berlaku, PDRB Kota Serang meningkat 2,45 triliun rupiah yaitu dari 24,03 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 26,48 triliun rupiah pada tahun 2017. Sedangkan menurut penghitungan atas dasar harga konstan 2010, PDRB Kota Serang meningkat dengan laju pertumbuhan PDRB sebesar 6,41 persen.

DESCRIPTION

GRDP of The Serang Municipality at current prices has increased 2,08 trillion rupiahs from 21,847 trillion rupiahs in 2015 to 23,929 trillion rupiahs on 2016. Meanwhile, the GRDP of constant with base on year 2010 in Serang Municipality has grown up by 6,22 percent.

<https://serangkota.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (miliar rupiah), 2014–2017
Table *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (billion rupiahs), 2014–2017*

Kategori <i>Category</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 176,4	1 305,7	1 478,8	1 522,4
B. Pertambangan dan Penggalian	1,5	1,6	1,7	1,7
C. Industri Pengolahan	1 018,0	1 085,2	1 171,5	1 275,7
D. Pengadaan Listrik dan Gas	29,8	39,9	40,5	49,2
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	4,5	5,0	5,4	6,2
F. Konstruksi	3 470,9	4 052,1	4 494,0	4 886,4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 693,2	6 176,8	6 682,0	7 564,3
H. Transportasi dan Pergudangan	937,7	1 034,5	1 151,8	1 277,8
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 234,5	1 395,5	1 534,0	1 701,9
J. Informasi dan Komunikasi	776,4	846,1	924,7	1 037,5
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	560,9	635,0	714,3	784,2
L. Real Estate	1 716,6	1 958,6	2 119,9	2 338,1
M,N. Jasa Perusahaan	176,2	199,9	221,4	242,2
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1 245,8	1 376,3	1 521,5	1 626,6
P. Jasa Pendidikan	823,7	918,4	1 013,8	1 093,7
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	398,4	442,5	489,8	541,4
R,S,T,U. Jasa lainnya	393,4	433,4	467,4	533,2
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	19 657,7	21 906,4	24 032,8	26 482,6

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 12.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (miliar rupiah), 2014–2017
GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (billion rupiahs), 2014–2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	916,7	944,2	1 012,9	1 020,8
B. Pertambangan dan Penggalian	1,2	1,3	1,3	1,3
C. Industri Pengolahan	879,6	906,4	958,6	1 010,8
D. Pengadaan Listrik dan Gas	23,1	23,1	25,4	28,0
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,7	4,9	5,2	5,7
F. Konstruksi	2 718,1	3 011,4	3 176,5	3 411,9
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 108,3	5 365,0	5 642,0	5 982,3
H. Transportasi dan Pergudangan	770,9	795,3	865,7	934,0
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 004,5	1 073,8	1 162,0	1 264,0
J. Informasi dan Komunikasi	900,0	987,6	1 067,7	1 161,6
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	464,8	509,8	554,9	588,4
L. Real Estate	1 674,5	1 788,1	1 896,2	2 018,0
M,N. Jasa Perusahaan	144,0	152,8	164,3	175,2
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	872,6	890,6	937,4	981,6
P. Jasa Pendidikan	626,0	673,7	723,4	760,9
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	337,3	361,7	392,8	422,1
R,S,T,U. Jasa lainnya	298,7	318,7	340,3	372,7
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	16 745,1	17 808,5	18 926,5	20 139,2

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2014–2017
Table *Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2014–2017*

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,98	5,96	6,15	5,75
B. Pertambangan dan Penggalian	0,01	0,01	0,01	0,01
C. Industri Pengolahan	5,18	4,95	4,87	4,82
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,18	0,17	0,19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi	17,66	18,50	18,70	18,45
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	28,96	28,20	27,80	28,56
H. Transportasi dan Pergudangan	4,77	4,72	4,79	4,83
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,28	6,37	6,38	6,43
J. Informasi dan Komunikasi	3,95	3,86	3,85	3,92
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,85	2,90	2,97	2,96
L. Real Estate	8,73	8,94	8,82	8,83
M,N. Jasa Perusahaan	0,90	0,91	0,92	0,91
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6,34	6,28	6,33	6,14
P. Jasa Pendidikan	4,19	4,19	4,22	4,13
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,03	2,02	2,04	2,04
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,00	1,98	1,95	2,01
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 12.4 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kota Serang (persen), 2014–2017
Table Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality (percent), 2014–2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,47	5,30	5,35	5,07
B. Pertambangan dan Pengalihan	0,01	0,01	0,01	0,01
C. Industri Pengolahan	5,25	5,09	5,06	5,02
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,13	0,13	0,14
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,03	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi	16,23	16,91	16,78	16,94
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30,51	30,13	29,81	29,70
H. Transportasi dan Pergudangan	4,60	4,47	4,57	4,64
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,00	6,03	6,14	6,28
J. Informasi dan Komunikasi	5,37	5,55	5,64	5,77
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,78	2,86	2,93	2,92
L. Real Estate	10,00	10,04	10,02	10,02
M,N. Jasa Perusahaan	0,86	0,86	0,87	0,87
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	5,21	5,00	4,95	4,87
P. Jasa Pendidikan	3,74	3,78	3,82	3,78
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,01	2,03	2,08	2,10
R,S,T,U. Jasa lainnya	1,78	1,79	1,80	1,85
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori di Kota Serang, 2014–2017
Table Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Category in Serang Municipality, 2014–2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,75	3,00	7,27	0,78
B. Pertambangan dan Penggalan	0,43	3,76	1,05	-0,81
C. Industri Pengolahan	8,44	3,05	5,76	5,44
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,79	0,08	9,98	10,26
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	7,31	4,76	6,39	8,86
F. Konstruksi	4,51	10,79	5,48	7,41
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,00	5,03	5,16	6,03
H. Transportasi dan Pergudangan	11,16	3,16	8,85	7,89
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,12	6,91	8,21	8,79
J. Informasi dan Komunikasi	15,59	9,73	8,12	8,80
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8,03	9,69	8,84	6,04
L. Real Estate	9,00	6,79	6,05	6,42
M,N. Jasa Perusahaan	7,88	6,11	7,52	6,58
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	5,81	2,06	5,25	4,71
P. Jasa Pendidikan	7,00	7,62	7,37	5,18
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,97	7,22	8,59	7,47
R,S,T,U. Jasa lainnya	6,09	6,69	6,75	9,52
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	6,86	6,35	6,28	6,41

Sumber : BPS Kota Serang

Source : BPS - Statistics of Serang Municipality

**PERBANDINGAN
KABUPATEN/KOTA**

Regency/Municipal Comparison

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), 2017
Human Development Index (HDI)



Kota
Tangerang Selatan **80,84**

Kota
Tangerang **77,01**

Kota
Cilegon **72,29**

Kota
Serang **71,31**

Kota Serang menempati urutan ke-4
dari 8 kabupaten/kota

*Serang Municipality is ranked fourth
from 8 regency/municipal*

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (jiwa), 2013–2017
Table Population by Regency/Municipality in Banten Province (person), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1 183 006	1 188 405	1 194 911	1 200 512	1 205 203
2. Lebak	1 247 906	1 259 305	1 269 812	1 279 412	1 288 103
3. Tangerang	3 157 780	3 264 776	3 370 594	3 477 495	3 584 770
4. Serang	1 450 894	1 463 094	1 474 301	1 484 502	1 493 591
Kota/City					
1. Tangerang	1 952 396	1 999 894	2 047 105	2 093 706	2 139 891
2. Cilegon	398 304	405 303	412 106	418 705	425 103
3. Serang	618 802	631 101	643 205	655 004	666 600
4. Tangerang Selatan	1 443 403	1 492 999	1 543 209	1 593 812	1 644 899
Banten	11 452 491	11 704 877	11 955 243	12 203 148	12 448 160

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2013–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	4,72	4,93	5,81	5,52	6,05
2. Lebak	6,30	5,83	6,20	5,87	6,05
3. Tangerang	6,41	5,37	5,60	5,36	5,84
4. Serang	6,04	5,39	5,09	5,10	5,21
Kota/City					
1. Tangerang	6,52	5,15	5,37	5,31	5,91
2. Cilegon	6,69	4,62	4,75	5,05	5,59
3. Serang	7,30	6,86	6,35	6,28	6,41
4. Tangerang Selatan	8,75	8,05	7,25	6,85	7,43
Banten	6,67	5,51	5,45	5,28	5,71

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu), 2013–2017
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Pandeglang	121,10	113,14	124,42	115,90	117,31
2.	Lebak	118,60	115,87	126,42	111,71	111,08
3.	Tangerang	183,90	173,10	191,12	182,52	191,62
4.	Serang	72,80	71,38	74,85	67,92	69,10
Kota/Municipality						
1.	Tangerang	103,10	98,76	102,56	102,88	105,34
2.	Cilegon	15,90	15,53	16,96	14,90	14,89
3.	Serang	36,70	36,18	40,19	36,40	36,97
4.	Tangerang Selatan	25,40	25,29	25,89	26,38	28,73
Banten		677,50	649,19	702,40	658,11	675,04

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Banten, 2013-2017
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality
in Banten Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	61,35	62,06	62,72	63,40	63,82
2. Lebak	61,13	61,64	62,03	62,78	62,95
3. Tangerang	69,28	69,57	70,05	70,44	70,97
4. Serang	63,57	63,97	64,61	65,12	65,60
Kota/Municipality					
1. Tangerang	75,04	75,87	76,08	76,81	77,01
2. Cilegon	70,99	71,57	71,81	72,04	72,29
3. Serang	69,69	70,26	70,51	71,09	71,31
4. Tangerang Selatan	78,65	79,17	79,38	80,11	80,84
Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 13.5 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Pandeglang	9,68	439
2. Lebak	10,35	376
3. Tangerang	28,80	3 543
4. Serang	12,00	861
Kota/Municipality		
1. Tangerang	17,19	13 902
2. Cilegon	3,41	2 422
3. Serang	5,36	2 499
4. Tangerang Selatan	13,21	11 175
2017	100,00	1 288
2016	100,00	1 288

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Banten, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economi- cally Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran Terbuka <i>Unemploy- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	459 456	41 589	501 045	324 617	825 662
2. Lebak	529 744	51 626	581 370	309 416	890 786
3. Tangerang	1 477 207	174 546	1 651 753	937 760	2 589 513
4. Serang	546 473	81 628	628 101	419 547	1 047 648
Kota/Municipality					
1. Tangerang	972 018	74 981	1 046 999	564 065	1 611 064
2. Cilegon	163 756	22 076	185 832	121 632	307 464
3. Serang	268 481	24 715	293 196	172 280	465 476
4. Tangerang Selatan	660 265	48 402	708 667	534 228	1 242 895
Banten	5 077 400	519 563	5 596 963	3 383 545	8 980 508

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 13.7 Upah Minimum Kabupaten/Kota per Bulan di Provinsi Banten (rupiah), 2013-2017
Table Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1 182 000	1 418 000	1 737 000	1 999 981	2 353 548
2. Lebak	1 187 500	1 490 000	1 728 000	1 965 000	2 312 384
3. Tangerang	2 200 000	2 442 000	2 710 000	3 021 650	3 555 835
4. Serang	2 080 000	2 340 000	2 700 000	3 010 500	3 542 714
Kota/Municipality					
1. Tangerang	2 203 000	2 444 301	2 730 000	3 043 950	3 583 077
2. Cilegon	2 200 000	2 443 000	2 760 590	3 078 057	3 622 215
3. Serang	1 798 446	2 166 000	2 375 000	2 648 125	3 116 276
4. Tangerang Selatan	2 200 000	2 442 000	2 710 000	3 021 650	3 555 835
Banten	1 170 000	1 325 000	1 600 000	1 784 000	2 099 385

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten

Source: Office of Man Power and Transmigration Services of Banten Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://serangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SERANG**

Jl. Letnan Jidun No.6 Kepandean Serang
Telp/Fax.(0254) 212935 - 206705

Email : bps3673@bps.go.id dan Website : serangkota.bps.go.id

ISSN 2302-3732



9 772302 373205